



**PT Kalbe Farma Tbk.
dan Anak perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



ERNST & YOUNG

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9885

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Kalbe Farma Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebelum eliminasi sebesar 53,43% dan 52,91% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta jumlah penjualan bersih sebelum eliminasi sebesar 52,11% dan 50,54% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9885

**The Shareholders, the Boards of
Commissioners and Directors
PT Kalbe Farma Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect combined total assets before elimination accounting for 53.43% and 52.91% of the consolidated total assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and combined net sales before elimination accounting for 52.11% and 50.54% of the consolidated net sales in 2008 and 2007, respectively. Those statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/*Public Accountant License No. 05.1.0976*

16 Maret 2009/*March 16, 2009*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.321.797.625.299	2c,3	1.116.346.134.197	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	124.748.588.599	2d,4,12, 27b	175.833.152.370	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.520.542.958 pada tahun 2008 dan Rp3.693.765.727 pada tahun 2007	935.357.382.409	2e,5,12	869.572.349.473	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp5,520,542,958 in 2008 and Rp3,693,765,727 in 2007
Piutang lain-lain	65.803.613.758	2f,2g,6, 7,12,22	57.501.290.031	Other receivables
Persediaan, bersih	1.606.123.881.887	7,12,22	1.427.067.984.707	Inventories, net
Aktiva lancar lainnya	114.223.744.576	2h,8	113.686.715.546	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	4.168.054.836.528		3.760.007.626.324	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	4.838.713.018	2f,6	7.881.257.877	Due from related parties
Investasi jangka panjang	-	2b,9	703.556.143	Long-term investments
Aktiva pajak tangguhan, bersih	33.063.849.878	2t,15	31.108.605.528	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan	44.005.488.464	2t,15	21.115.908.317	Claims for income tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp992.780.795.541 pada tahun 2008 dan Rp836.946.088.929 pada tahun 2007	1.327.346.591.354	2f, 2i,2j,6,10, 12,22,23 2b,2m,	1.204.147.773.194	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp992,780,795,541 in 2008 and Rp836,946,088,929 in 2007
Aktiva tidak berwujud, bersih	82.407.284.714	2o,11,23	71.023.152.528	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	24.358.702.733		26.311.521.501	Advances for purchases of equipment
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	246.071.514	2j,10	900.020.787	Deferred loss on sale-and- leaseback transactions, net
Aktiva tidak lancar lainnya	19.510.873.695	2k,27a,27v	15.013.084.781	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.535.777.575.370		1.378.204.880.656	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	5.703.832.411.898		5.138.212.506.980	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	145.888.622.451	4,5,7,10,12	43.716.669.680	Short-term loans
Hutang usaha	305.567.569.948	13	328.290.780.126	Trade payables
Hutang lain-lain	92.524.190.230		45.740.153.224	Other payables
Biaya masih harus dibayar	269.366.487.438	14	207.403.837.295	Accrued expenses
Hutang pajak	177.900.635.770	2t,15	127.041.938.910	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422	2n,16	-	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	574.290.696	2j,10	2.435.734.819	Obligations under capital leases
Jumlah Kewajiban Lancar	1.250.371.830.955		754.629.114.054	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7.710.730.395	2t,15	9.999.414.172	Deferred tax liabilities, net
Hutang jangka panjang:				Long-term debts:
Hutang obligasi, bersih	-	2n,16	267.203.103.234	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	490.843.640	2j,10	762.673.761	Obligations under capital leases
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	99.515.700.749	2s,26	88.208.316.253	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Seisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi	900.824.853	2b,9	385.512.278	Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	108.618.099.637		366.559.019.698	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.358.989.930.592		1.121.188.133.752	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	306.661.835	2b	350.891.886	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	722.136.665.972	2b,17	629.811.540.114	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	18	507.800.721.100	Issued and fully paid - 10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	290.923.253	2b	1.513.327.078	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Selisih nilai revaluasi aset tetap	-	2i, 19	4.153.339.938	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	(4.649.401.679)	2d, 4	21.834.367.449	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	5.056.658.788	2b	2.001.247.563	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.089.195.230		26.032.253.263	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.684.440.514.806		3.075.956.684.267	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 576.798.500 saham pada tahun 2008 dan 170.754.500 saham pada tahun 2007	(569.510.784.185)	2i, 18	(218.311.325.616)	Treasury stock - 576,798,500 shares in 2008 and 170,754,500 shares in 2007
Ekuitas, Bersih	3.622.399.153.499		3.386.861.941.228	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.703.832.411.898		5.138.212.506.980	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENJUALAN BERSIH	7.877.366.385.633	2f,2p,2u, 5,20,21	7.004.909.851.908	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.073.725.872.514	2f,2p,2s,2u, 6,7,20,22,26	3.453.279.199.660	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.803.640.513.119		3.551.630.652.248	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2p,2s,6.8, 10,23,26,27c, 27h,27i,27j		OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.153.298.745.391		1.979.034.803.322	Selling
Umum dan administrasi	453.356.346.569		397.314.069.867	General and administrative
Riset dan pengembangan	54.273.018.638		45.927.236.573	Research and development
Jumlah Beban Usaha	2.660.928.110.598		2.422.276.109.762	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.142.712.402.521		1.129.354.542.486	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	54.020.602.978	3,4,24	66.387.371.726	Interest income
Laba selisih kurs, bersih	42.553.538.201	2q,2r,29	26.755.340.368	Gain on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aset tetap	6.481.675.348	2i,10	9.306.069.050	Gain on sales of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	1.008.557.308	2d	2.840.431.635	Gain on sales of short-term investments
Beban bunga dan keuangan Rupa-rupa, bersih	(52.045.670.252) (16.709.254.159)	12,16,25 2n,11,15,30	(56.354.725.106) (19.621.793.069)	Interest expense and financial charges Miscellaneous, net
Penghasilan Lain-lain, Bersih	35.309.449.424		29.312.694.604	Other Income, Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.178.021.851.945		1.158.667.237.090	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(356.433.056.594)	2t,15	(354.756.035.600)	Current
Tangguhan	3.915.837.997		7.736.038.386	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(352.517.218.597)		(347.019.997.214)	Income Tax Expense, Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF INCOME (continued)
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	825.504.633.348		811.647.239.876	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(118.682.487.158)	2b	(105.953.043.197)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>706.822.146.190</u>		<u>705.694.196.679</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	<u>117</u>	2v,18,28	<u>112</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>72</u>		<u>70</u>	<i>Net income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Dietor Penun/ Issued and Fully Paid Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities	Selisih Nilai Revaluasi Asal Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, bersih/ Unrealized Gains (Losses) on Appreciation (Decline) in Market Values of Short-term Investments, net	Salisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings			Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	
								Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	507.800.721.100	2.640.000.000	1.014.164.531	4.153.339.938	(36.758.673.814)	18.346.332.105	285.452.817	19.266.436.724	2.478.068.978.347	2.497.335.415.071	-	2.994.816.751.748	Balance as of December 31, 2006
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	6.765.816.539	(6.765.816.539)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	1.715.794.746	-	-	-	-	1.715.794.746	Differences arising from foreign currency translations
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek Perusahaan	2d,4	-	-	-	-	3.488.035.344	-	-	-	-	-	3.488.035.344	Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments
Anak perusahaan	-	-	499.162.547	-	-	-	-	-	-	-	-	499.162.547	Company
Pembelian kembali saham	2i,18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(218.311.325.616)	(218.311.325.616)	Subsidiaries
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(101.560.144.220)	(101.560.144.220)	-	(101.560.144.220)	Buy back of shares
Dividen atas penarikan kembali saham	-	-	-	-	-	-	-	-	519.470.000	519.470.000	-	519.470.000	Distribution of cash dividends
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	705.694.196.679	705.694.196.679	-	705.694.196.679	Dividends from treasury stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	507.800.721.100	2.640.000.000	1.513.327.078	4.153.339.938	(36.758.673.814)	21.834.367.449	2.001.247.563	26.032.253.263	3.075.956.684.267	3.101.988.937.530	(218.311.325.616)	3.283.561.941.228	Net income for 2007
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	7.056.941.967	(7.056.941.967)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	3.055.411.225	-	-	-	-	3.055.411.225	Differences arising from foreign currency translations
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek Perusahaan	2d,4	-	-	-	-	(26.483.769.128)	-	-	-	-	-	(26.483.769.128)	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments
Anak perusahaan	-	-	50.576.772	-	-	-	-	-	-	-	-	50.576.772	Company
Pembelian kembali saham	2i,18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(351.199.458.569)	(351.199.458.569)	Subsidiaries
Reklasifikasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2i,19	-	(1.272.980.597)	(4.153.339.938)	-	-	-	-	5.426.320.535	5.426.320.535	-	-	Buy back of shares
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(101.560.144.220)	(101.560.144.220)	-	(101.560.144.220)	Reclassification arising from adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Dividen atas penarikan kembali saham	-	-	-	-	-	-	-	-	4.852.450.001	4.852.450.001	-	4.852.450.001	Distribution of cash dividends
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	706.822.146.190	706.822.146.190	-	706.822.146.190	Dividends from treasury stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	507.800.721.100	2.640.000.000	290.923.253	-	(36.758.673.814)	(4.649.401.679)	5.056.658.788	33.089.195.230	3.684.440.514.806	3.717.529.710.036	(569.510.784.182)	3.622.399.153.499	Net income for 2008

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.804.970.069.835		6.962.234.826.198	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(4.505.841.240.394)		(4.423.686.203.531)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.299.128.829.441		2.538.548.622.667	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	8.049.202.297		12.186.681.704	Receipts of claims for income tax refund
Pembayaran biaya iklan, pameran dan promosi	(1.063.640.714.293)		(970.452.832.884)	Payments of advertising, exhibition and promotion expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(356.142.206.993)		(401.616.894.337)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, bersih	(1.079.694.575.108)		(815.767.338.304)	Payments for other operating expenses, net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	807.700.535.344		362.898.238.846	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek dan deposito berjangka	460.518.817.622		883.224.708.073	Proceeds from sale of short-term investments and time deposits
Penerimaan penghasilan bunga	56.492.357.164		70.719.155.436	Interest income received
Hasil penjualan aset tetap	10.172.535.153	10	24.829.307.166	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan pada investasi jangka pendek dan deposito berjangka	(408.425.696.543)		(796.516.017.307)	Placements in short-term investments and time deposits
Perolehan aset tetap	(305.198.137.295)		(224.597.075.433)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya, bersih	215.179.709		68.838.853	Proceeds from other investing activities, net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(186.224.944.190)		(42.271.083.212)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	292.853.342.945		101.250.782.299	Proceeds from bank loans
Penerimaan setoran modal saham dari pemegang saham minoritas Anak perusahaan	500.000.000		-	Receipts of capital contributions from Subsidiaries' minority shareholders
Penarikan kembali saham	(351.199.458.569)		(218.311.325.616)	Buy back of shares
Pembayaran hutang bank	(190.681.390.174)		(145.891.720.137)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(96.707.694.218)		(100.786.240.522)	Payments of cash dividends Company
Anak perusahaan	(26.731.845.186)		(25.704.006.556)	Subsidiaries
Pembayaran beban bunga	(55.354.893.471)		(54.942.128.859)	Payments of interest expense
Pembelian kembali obligasi	(9.851.000.000)		(21.000.000.000)	Re-purchase of bonds
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2.526.845.665)		(8.404.828.300)	Payments of obligations under capital leases
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(439.699.784.338)		(473.789.467.691)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 (continued)
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	181.775.806.816		(153.162.312.057)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	23.675.684.286		8.267.540.840	<i>Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.116.346.134.197	3	1.261.454.016.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dikurangi:				<i>Deduct:</i>
Saldo Kas dan Setara Kas milik PML, yang tidak lagi dikonsolidasi	-	2b	(213.110.628)	<i>Cash and Cash Equivalents of PML which is no longer consolidated</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.321.797.625.299</u>	3	<u>1.116.346.134.197</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				ADDITIONAL DISCLOSURES
Aktivitas Investasi dan Pendanaan Yang Tidak Mempengaruhi Kas:				Investing and Financing Activities Not Affecting Cash Flows:
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	50.719.332.153	10	269.049.429.111	<i>Reclassification of constructions in progress</i>
Reklasifikasi uang muka aset tetap	3.476.333.551		123.450.480.541	<i>Reclassification of advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Penambahan aset sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	275.885.250	10	8.780.600.000	<i>Additions to assets under capital leases through incurrence of obligations under capital leases</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 309, tanggal 25 Juni 2008, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70062.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 3 of Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice (MOJ) of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967, and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last amendment of which was drawn up in notarial deed No. 309 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated June 25, 2008, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and prevailing regulations in the Capital Market. These latest amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70062.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 26, 2008.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, manufacture and distribution of pharmaceutical products (human and animal healthcare). Currently, the Company is primarily engaged in the production and development of pharmaceutical products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 while production plants is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2008 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)		22 Mei 1992/ May 22, 1992	Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		17 November 1992/ November 17, 1992	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	Additional issuance of shares in connection with the merger
Jumlah	10.156.014.422 (*)		Total

(*) Jumlah ini termasuk 576.798.500 saham yang dibeli kembali.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

(*) This amount includes 576,798,500 shares which have been obtained as treasury stock.

c. Susunan dewan komisaris dan direksi, dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of commissioners and directors, and employees

As of December 31, 2008 and 2007, the members of the Company's board of commissioners and board of directors are as follows:

2008

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Johannes Setijono	President Commissioner
Komisaris	Santoso Oen	Commissioner
Komisaris	Yozef Darmawan Angkasa	Commissioner
Komisaris	Ferdinand Aryanto	Commissioner
Komisaris Independen	John Aristianto Prasetyo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Farid Anfasa Moeloek	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Bernadette Ruth Irawaty Setiady	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johanes Berchman Apik Ibrahim	Vice President Director
Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo	Director
Direktur	Herman Widjaja	Director
Direktur	Vidjongtius	Director

2007

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Boenjamin Setiawan	President Commissioner
Komisaris	Nina Gunawan	Commissioner
Komisaris	Ferdinand Aryanto	Commissioner
Komisaris Independen	Johannes Baptista Soemarlina	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Inne Erna Adriana Soekaryo	Independent Commissioner

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- c. Susunan dewan komisaris dan direksi, dan karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

- c. Boards of commissioners and directors, and employees (continued)

2007

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Johannes Setijono
Wakil Presiden Direktur	Johanes Berchman Apik Ibrahim
Wakil Presiden Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur	Bernadette Ruth Irawaty Setiady
Direktur	Santoso Oen
Direktur	Vidjongtius
Direktur	Herman Widjaja
Direktur	Justian Sumardi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp39,15 miliar dan Rp30,14 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

The salaries and compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors totaled to Rp39.15 billion and Rp30.14 billion in 2008 and 2007, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.257 karyawan dan 10.282 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have a combined total of 10,257 and 10,282 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Grup) disusun berdasarkan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") conform to generally accepted accounting principles and practices in Indonesia. The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten atau perusahaan publik.

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, presented in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, that is, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dan aset tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Secara umum, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup. Anak perusahaan yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2008 %	2007 %	2008	2007
Farmasi/ Pharmaceutical:							
PT Bintang Toedjoe - Bintang Toedjoe (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1949	100,00	100,00	622.438	742.277
PT Hexpharm Jaya Laboratories - Hexpharm (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1995	100,00	100,00	140.408	127.328

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at their fair market values, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Generally, the functional and reporting currency used by the Group is Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The Subsidiaries, in which the Company directly and/or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2008 %	2007 %	2008	2007
PT Saka Farma Laboratories - Saka (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	80,00	80,00	53.462	46.862
PT Finusolprima Farma Internasional - Finusolprima (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1981	100,00	100,00	99.623	30.691
PT Bifarma Adiluhung - Bifarma (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	2.629	2.081
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - Innogene (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Singapura/ Singapore	2004	91,89	90,79	36.846	16.756
PT Dankos Farma - Danfar (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	100,00	100,00	107.084	102.970
Makanan Kesehatan/ Health Food:							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	1982	100,00	100,00	1.169.613	902.981
PT Kalbe Morinaga (1) Indonesia - KMI	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	2007	70,00	70,00	324.479	347.439
Kemasan/ Packaging:							
PT Kageo Igar Jaya Tbk. - Kageo Igar (1)	Kemasan/ Packaging	Bekasi, Jawa Barat/ Bekasi, West Java	1977	63,10	63,10	305.783	329.797
PT Avesta Continental Pack - Avesta (3)	Kemasan/ Packaging	Bekasi, Jawa Barat/ Bekasi, West Java	1976	48,25	48,25	192.426	207.131
PT Indogravure - Indogravure (4)	Kemasan/ Packaging	Tangerang, Banten	1985	24,61	24,61	65.208	64.867
Penjualan dan distribusi/ Sale and Distribution:							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) (1)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1993	58,19	58,19	2.513.339	2.094.435
PT Tri Sapta Jaya (TSJ) (2)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1980	58,19	58,19	78.111	58.376

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2008 %	2007 %	2008	2007
PT Millenia Dharma Insani (MDI) (2)	Penjualan Obat-obatan dan Peralatan Kedokteran/ Sales of Pharmaceuticals and Medical Equipment	Jakarta	2003	58,19	57,61	8.160	2.306
PT Enseval Medika Prima (EMP) (2)	Distributor peralatan kesehatan/ Distribution of medical instruments	Jakarta	2008	58,19	58,18	26.096	550
PT Global Chemindo Megatrading (GCM) (2)	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	Jakarta	2008	58,19	58,18	68.778	550
PT Renalmed Tiara Utama (RTU) (2) (*)	Distributor peralatan kesehatan/ Distribution of medical instruments	Jakarta	2008	55,30	-	11.393	-
Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV) (1)	Pengembangan, Produksi, Pemasaran dan Distribusi produk Kesehatan mata/ Development, Production, Marketing and Distribution of Eye health Products	Singapura/ Singapore	2008	100,00	100,00	5.072	2.863
Kalbe International Pte. Ltd. (KI) (1)	Pemasaran Produk Kesehatan dan Farmasi/ Wholesale of Medical and Pharmaceutical Products (western)	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	135.752	64.714

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) EPMT
- (3) Kageo Igar
- (4) Avesta

(*) Anak perusahaan yang berdiri di tahun 2008.

The Subsidiary is directly owned by:

- (1) Company
- (2) EPMT
- (3) Kageo Igar
- (4) Avesta

(*) A subsidiary that was established in 2008.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Januari 2007, Perusahaan membentuk Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV), Anak perusahaan, yang berkedudukan di Singapura, dengan nilai investasi awal sejumlah US\$300 ribu dengan persentase kepemilikan saham 100%. Anak perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pengembangan, produksi, pemasaran dan distribusi produk kesehatan mata.

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sejumlah US\$282.250 ke KV untuk modal kerja.

Pada bulan April 2007, Perusahaan juga membentuk Kalbe International Pte. Ltd. (KI), Anak perusahaan, yang berkedudukan di Singapura, dengan nilai investasi awal sejumlah US\$3 juta dengan persentase kepemilikan saham 100%. Anak perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pemasaran produk kesehatan dan farmasi. Pada tanggal 29 Januari dan 14 November 2008, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal masing-masing sejumlah US\$2.000.000 dan US\$750.000 untuk dana ekspansi KI.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melakukan penyeteroran tambahan modal sejumlah Rp65 miliar ke Finusolprima, Anak perusahaan, berkaitan dengan perluasan pabrik Finusolprima.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal sejumlah US\$2.260.000 ke Innogene untuk penambahan modal kerja. Dengan melakukan tambahan setoran modal, kepemilikan Perusahaan di Innogene meningkat menjadi 91,89%.

Pada bulan April 2008, Perusahaan telah melakukan penambahan setoran modal sejumlah Rp6.100.000 ke Bifarma. Kemudian, pada bulan Desember 2008, Bifarma meningkatkan modal disetor dan ditempatkan penuh sejumlah Rp487.500.000. Seluruh penambahan modal tersebut akan disetor oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In January 2007, the Company established Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV), as a 100%-owned Subsidiary domiciled in Singapore, with an initial capitalization of US\$300 thousand. The said Subsidiary operates in the development, production, marketing and distribution of eye health products.

In December 2008, the Company made additional capital injection of US\$282,250 for KV's working capital.

In April 2007, the Company also established Kalbe International Pte. Ltd. (KI), as a 100%-owned Subsidiary domiciled in Singapore, with an initial capitalization of US\$3 million. The said Subsidiary operates in the wholesale distribution of medical and pharmaceutical products (western). On January 29 and November 14, 2008, the Company made additional capital contribution to KI amounting US\$2,000,000 and US\$750,000, respectively, to provide funds for the expansion of KI's operations.

In 2008, the Company made additional capital contribution to Finusolprima, a Subsidiary, totaling Rp65 billion in connection with the subsidiary's factory expansion.

In 2008, the Company made additional capital contribution of US\$2,260,000 for Innogene's working capital. As a result of this additional capital contribution, the Company's share ownership in Innogene increased to 91.89%.

In April 2008, the Company also made additional capital contribution of Rp6,100,000 to Bifarma. Furthermore, in December 2008, Bifarma had increased its paid-up capital amounting to Rp487,500,000. The additional paid up capital will be subscribed by the Company.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, para pemegang saham PT Pharma Metric Labs. (PML) menyetujui untuk menjual sebagian investasi Perusahaan di PML ke pihak ketiga. Sebagai akibatnya, pemilikan Perusahaan di PML terdilusi dari 65,00% menjadi 34,45%. Dengan demikian, Perusahaan mendekonsolidasi PML dan mencatat nilai penyertaan sahamnya di PML dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sejak tanggal 28 Desember 2007 (Catatan 9).

Akun-akun Anak perusahaan yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	-	kurs tengah pada tanggal neraca (Rp10.950 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp9.419 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2007)
<i>Balance sheet accounts</i>	-	<i>middle rate of exchange at balance sheet date (Rp10,950 to US\$1 as of December 31, 2008 and Rp9,419 to US\$1 as of December 31, 2007)</i>
Akun-akun laporan laba rugi	-	kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp9.757 per US\$1 pada tahun 2008 dan Rp9.164 per US\$1 pada tahun 2007)
<i>Statement of income accounts</i>	-	<i>average exchange rates during the year (Rp9,757 to US\$1 in 2008 and Rp9,164 to US\$1 in 2007)</i>

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada Anak perusahaan luar negeri dicatat dalam "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

On December 28, 2007, the shareholders of PT Pharma Metric Labs. (PML) approved the disposal of a portion of the Company's equity interest in PML to third parties. Consequently, the Company's ownership interest in PML was diluted from 65.00% to 34.45%. Accordingly, the Company has deconsolidated the accounts of PML and accounted for its investment in PML using the equity method since December 28, 2007 (Note 9).

For consolidation purposes, the accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Difference resulting from translation made at foreign Subsidiaries is recorded as part of "Differences Arising from Foreign Currency Translations".

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated in the consolidation.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of non-wholly owned Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi antara biaya perolehan investasi dengan proporsi kepemilikan atas nilai wajar aktiva bersih (dan sebaliknya) Anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan (goodwill/goodwill negatif), diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa periode amortisasi selama dua puluh (20) tahun tersebut adalah wajar untuk goodwill mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak perusahaan yang diakuisisi. Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Berwujud", sedangkan selisih kurang disajikan sebagai "Goodwill Negatif" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang bersangkutan sebagai akibat adanya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Grup tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada tanggal 25 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian "Subscription and Shareholders" dengan Cordlife International Pte. Ltd., Singapura ("Cordlife") dan PT Cordlife Indonesia ("CI"), dimana Perusahaan setuju untuk menempatkan sejumlah 192.000 saham atau sebesar 48,98% kepemilikan saham pada CI. Harga pemesanan saham adalah sejumlah US\$1 atau setara dengan Rp9.605, sehingga dengan demikian, jumlah keseluruhan harga penempatan saham adalah sejumlah US\$192.000 atau setara dengan Rp1.844.160.000. Pada tahun 2007, CI sudah memulai kegiatan komersial.

Penyertaan saham pada CI tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The unidentifiable excess of the cost of investment over the proportionate share in fair value of the underlying net assets of an acquired Subsidiary (and vice-versa) at the date of acquisition (goodwill/negative goodwill), is being amortized using the straight-line method over twenty (20) years. The Group's management is of the opinion that the said twenty (20) years amortization period is appropriate for goodwill in view of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries. The unidentifiable positive excess is presented as part of "Intangible Assets", whereas the unidentifiable negative excess is presented as "Negative Goodwill" in the consolidated balance sheets.

In compliance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amounts of the Company's investments, and its proportionate shares in fair values of the underlying net assets of the investees due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Group and the said investees, are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

On September 25, 2006, the Company entered into a Subscription and Shareholders Agreement with Cordlife International Pte. Ltd., Singapore ("Cordlife") and PT Cordlife Indonesia ("CI"), whereas the Company agreed to subscribe for a total of 192,000 shares or 48.98% shares equity in CI. The subscription price is US\$1 or equal to Rp9,605, and accordingly, the total subscription price amounted to US\$192,000 or equivalent to Rp1,844,160,000. CI has commenced commercial operations in 2007.

The above-mentioned investment in shares of stock of CI, is accounted for using the equity method of accounting.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi sesuai dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal pengambilalihan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus atas selisih antara nilai perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan Grup di bawah 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

c. Setara kas

Call deposit dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan surat berharga yang terdiri dari saham dan unit reksadana yang tercatat di bursa efek; wesel tagih dan dana kelolaan manajer investasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal penempatan dicatat dengan nilai nominal.

Dana kelolaan manajer investasi dicatat sebesar nilai pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date.

Investments in shares of stock, in which the Group maintains ownership interests below 20% are carried at cost (cost method).

c. Cash equivalents

Call and time deposits and other short-term investments with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term investments

Short-term investments consist of time deposits and marketable securities, such as, shares of stock and mutual fund units listed in the stock exchanges; promissory notes and managed fund.

Time deposits with maturities of more than three (3) months but not exceeding one (1) year at the time of placement are recorded at their nominal values.

Investments in managed funds are recorded at their market values.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi jangka pendek (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek saham, wesel tagih dan unit reksadana, termasuk yang dikelola oleh manajer investasi, diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebesar biaya perolehan, setelah diamortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

(ii) Diperdagangkan

Efek utang dan ekuitas yang diperdagangkan dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang timbul akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar pada surat berharga tersebut disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Tersedia untuk dijual

Efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari surat berharga tersebut disajikan dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pengklasifikasian dari surat berharga yang disebutkan di atas berdasar pada keputusan manajemen dan maksud penempatan atau pembelian dari surat berharga tersebut. Pengaruh yang timbul dari perubahan pengklasifikasian akan disesuaikan dengan PSAK No. 50.

Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Investasi Jangka Panjang" pada neraca konsolidasi.

Efek ekuitas yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu satu tahun pada saat perolehannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Panjang".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Short-term investments (continued)

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", investments in listed shares of stock, promissory notes and mutual fund units, including managed fund, are classified into one of the following categories:

(i) Held to maturity

Investments in traded debt securities classified under this category are recorded at cost, inclusive of premium or net of discount, which is amortized up to maturity.

(ii) Trading

Investments in traded debt and equity classified as "trading" are recorded at their market values. Gains or losses arising from appreciation or decline in their market values are presented in the consolidated statements of income.

(iii) Available-for-sale

Investments in traded debt and equity securities classified as "available-for-sale" are recorded at their market values. Unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in their market values are presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The above-mentioned classifications of investments in marketable securities are based on management decision and the purpose of placement in or purchase of the said marketable securities. The effects of changes in such classifications will be accounted for in accordance with SFAS No. 50.

Investment in debt securities held to maturity with terms of more than one year is presented as "Long-term Investments" in the consolidated balance sheets.

Equity shares not intended to be sold within one year at the time of acquisition are also presented as "Long-term Investments".

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, jika diperlukan, berdasarkan hasil pengkajian ulang secara berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*"the lower of cost or net realizable value"*). Grup pada umumnya menentukan biaya perolehan dengan menerapkan metode rata-rata bergerak (*"moving-average method"*) atau metode rata-rata tertimbang (*"weighted-average method"*).

Biaya perolehan persediaan Kageo Igar, Avesta, Indogravure, KI dan Hexpharm ditentukan dengan menerapkan metode FIFO. Nilai tercatat persediaan Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 7,31% dan 5,02% dari saldo persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Allowance for doubtful accounts

The Group provides allowance for doubtful accounts, if necessary, based upon a review of the status of the individual receivable accounts at end of year.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with entities, which are regarded as having special relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriated notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The Group generally determines the cost of its inventories using the moving-average or weighted-average method.

The cost of inventories of Kageo Igar, Avesta, Indogravure, KI and Hexpharm are determined using the FIFO method. The combined carrying values of the inventories of these Subsidiaries accounted for about 7.31% and 5.02% of the consolidated balance of inventories as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of inventories at the end of year.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method").

i. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Grup telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 19).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, plant and equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost (except for certain assets revalued in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). The revaluation increment on property, plant and equipment was presented under the equity section of the consolidated balance sheets.

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Group had previously revalued its property, plant and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and has chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as the deemed cost and such cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of the revaluation increment in property, plant and equipment that still exists at the initial application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented in the equity section of the consolidated balance sheet had been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 19).

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), (kecuali untuk aset tetap Bintang Toedjoe dan aset tetap tertentu TSJ), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Perbaikan kantor disewa	3 - 8
Mesin dan peralatan	2 - 20
Perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bintang Toedjoe menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda ("double-declining balance method"). Nilai buku aset tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 5,85% dan 6,27% dari nilai buku aset tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

TSJ menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda ("double-declining balance method"). Nilai buku kendaraan dan perlengkapan kantor yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 0,57% dan 0,63% dari nilai buku aset tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method (except for the fixed assets of Bintang Toedjoe and certain fixed assets of TSJ), based on the estimated useful lives of the assets as follows:

10 - 20	Buildings and improvements
3 - 8	Leasehold improvements
2 - 20	Machinery and equipment
2 - 8	Office equipment, furniture and fixtures
2 - 8	Vehicles and transportation equipment
5	Medical equipment

Landrights are stated at cost and not amortized.

Bintang Toedjoe computes depreciation using the double-declining balance method. The net book value of property, plant and equipment of the said Subsidiary accounted for about 5.85% and 6.27% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

TSJ computes the depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net book value of the said fixed assets accounted for about 0.57% and 0.63% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditanggguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan, periode mana yang lebih pendek. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa dicatat dengan menggunakan metode *direct financing lease* jika memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Sedangkan transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes, are amortized over the legal terms of the related landrights, whichever period is shorter. SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", requires the review of asset values for any impairment and write-down of asset values to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Leases

Prior to January 1, 2008, leases are accounted for using the *direct financing lease* method if all of the criteria required under SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases" are met. Lease transactions that do not meet any of the criteria are accounted for using the *operating lease* method, and lease payments are recognized as expenses in the consolidated statements of income on a *straight-line* method over the lease term.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990). Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group recognized assets and liabilities in its consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of Property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

k. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Grup telah memilih model biaya.

Properti investasi Grup merupakan tanah yang dikuasai Anak perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The adoption of this revised standard did not have a significant effect on the consolidated financial statements.

k. Investment property

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby the Group has chosen the cost model.

The Group's investment property consist of land which is held by a Subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property in land is stated at cost which is not depreciated.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in consolidated profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use as evidenced by among others the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Modal saham yang diperoleh kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

m. Merek dagang, hak paten dan formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Berwujud, Bersih" pada neraca konsolidasi.

n. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi obligasi, disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil penawaran emisi obligasi. Selisih antara hasil penawaran bersih dari emisi obligasi dan nilai nominal obligasi tersebut diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut.

Penebusan obligasi secara permanen atau temporer dikurangkan langsung terhadap kewajiban obligasi yang bersangkutan. Selisih antara nilai penebusan dengan nilai tercatat bagian kewajiban obligasi tersebut (setelah dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi) dikreditkan atau dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

o. Beban piranti lunak

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

m. Trademarks, patents and formulas

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, patents and formulas are amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated balance sheets.

n. Bond issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the issuance of bonds are directly offset against the related proceeds in determining the net bonds payable. The difference between the net proceeds from bond issuance and the related total nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the bonds.

Redemptions of bonds, whether permanent or temporary, are directly offset against the related bonds payable. The difference between the redemption value and the corresponding proportionate carrying value of the related bonds payable (net of the related unamortized deferred bond issuance costs) is credited or charged directly to current operations.

o. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over five (5) years.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang diterima pelanggan ("FOB Destination"). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada distributor/pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
1 Euro/Rupiah	15.432
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	10.950
100 JP¥/Rupiah	12.123
1 SGD Dolar/Rupiah	7.607
1 MYR/Rupiah	3.153

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Instrumen derivatif

Sebagai tambahan untuk lindung nilai "alamiah" yang normal terjadi ("natural hedges"), Perusahaan juga melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari usaha, transaksi yang spesifik dan juga risiko penjabaran mata uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue from export sales made under "FOB Destination" arrangement is recognized when the goods are received by customers. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the distributors/customers. Expenses are recognized when these are incurred.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used for December 31, 2008 and 2007 were as follows:

	2008	2007	
1 Euro/Rupiah	15.432	13.760	EUR1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	10.950	9.419	U.S. Dollar 1/Rupiah
100 JP¥/Rupiah	12.123	8.307	JP¥100/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	7.607	6.502	SGD Dollar 1/Rupiah
1 MYR/Rupiah	3.153	2.828	MYR1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Derivative Instruments

In addition to natural hedges, the Company also enters into and engages in foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from business, specific transaction, as well as currency translation risks.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen derivatif (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat pada operasi tahun berjalan, kecuali bila seluruh ketentuan khusus yang memperbolehkan penangguhan (sebagai "pendapatan komprehensif lainnya") bagi beberapa jenis akuntansi lindung nilai yang diatur dalam PSAK tersebut terpenuhi. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Berdasarkan UU tersebut, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU terpenuhi. Seperti dijelaskan dalam paragraf berikut, Perusahaan, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ telah menyelenggarakan program dana pensiun untuk karyawannya. Namun, tambahan penyisihan imbalan kerja karyawan tetap dibuat agar imbalan kerja karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutupi batas minimum imbalan kerja karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan UU. Tambahan penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan aktuarial independen. Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit of Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Derivative instruments (continued)

Relative to the above, the Company applies the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that gains (losses) arising from changes in fair values of derivative instruments be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements to allow deferral (as "other comprehensive income") under certain type of hedge accounting, as provided in the said SFAS, are met. In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55, all of the aforementioned derivative instruments of the Company do not qualify and therefore not designated as effective hedges for accounting purposes.

s. Employees' service entitlement benefits

The Group recognizes provisions for employees' service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. As discussed in the following paragraph, the Company, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT and TSJ already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees. Nevertheless, additional provisions for the estimated liabilities for employees' service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law. The additional provisions are estimated using actuarial calculations based on the reports prepared by an independent firm of actuaries. The said actuarial calculations are determined using the "Projected Unit of Credit" method.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang ditujukan untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial, termasuk biaya jasa lalu dan biaya jasa kini, yang diamortisasi selama sisa masa kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat.

t. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employees' service entitlement benefits
(continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of the plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are recognized as income or expense over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services costs are amortized over the remaining service years of the employees. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

As previously discussed, the Company, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT and TSJ have defined benefit pension plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Pension costs are fully funded by the Company and the said Subsidiaries and consist of actuarially computed contributions covering past service costs and current service costs, which are amortized over the average remaining service years of the qualified/covered employees.

t. Income tax expense (benefits)

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided on all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Beban (manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

v. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali).

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax expense (benefits) (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

v. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", basic income from operations and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock).

w. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	26.250.825.205	20.480.709.532
Dolar A.S.	1.389.818.136	1.267.043.474
Mata uang lainnya	1.719.337.123	888.832.791
Sub-jumlah	29.359.980.464	22.636.585.797
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	33.953.048.945	41.361.324.958
PT Bank Central Asia Tbk.	13.496.656.500	28.620.768.302
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.272.450.198	7.154.287.992
PT Bank DBS Indonesia	11.622.980.535	7.558.106.618
PT Bank Permata Tbk.	7.387.855.673	27.495.202.400
Citibank N.A., Jakarta	4.530.475.526	70.804.209.239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	14.229.431.901	17.654.943.995
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Jakarta	40.650.710.414	27.177.638.270
PT Bank DBS Indonesia	26.005.821.198	7.127.020.974
PT Bank Central Asia Tbk.	10.564.958.921	2.983.199.058
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	8.626.172.385	4.576.605.409
PT Bank Permata Tbk.	6.524.467.610	2.600.364.030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	9.115.825.936	15.987.690.139
Rand Afrika Selatan		
Standard Chartered Bank, Afrika Selatan	7.093.201.950	9.614.237.720
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	3.944.040.065	2.956.483.986
Sub-jumlah	211.018.097.757	273.672.083.090
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	73.900.000.000	96.558.994.559
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	60.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	58.600.000.000	143.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44.198.434.399	11.189.126.818
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	41.700.000.000	78.857.420.645
PT Bank Bukopin Tbk.	38.400.000.000	30.157.808.218
PT Bank Tabungan Negara Tbk.	31.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Commonwealth	17.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	17.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	13.500.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	10.000.000.000	34.000.000.000
PT Bank Panin Tbk.	10.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	6.000.000.000	17.500.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	120.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	88.262.875.956
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1.200.000.000	5.000.000.000

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2008	2007
Cash on hand		
Rupiah		
U.S. Dollar		
Other currencies		
Sub-total		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Permata Tbk.		
Citibank N.A., Jakarta		
Others (each below Rp5 billion)		
U.S. Dollar		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk.		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta		
PT Bank Permata Tbk.		
Others (each below Rp5 billion)		
South African Rand		
Standard Chartered Bank, South Africa		
Other currencies		
Others (each below Rp5 billion)		
Sub-total		
Cash equivalents - call and time deposits		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara Tbk.		
PT Bank Commonwealth		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Panin Tbk.		
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank UOB Indonesia		
Others (each below Rp5 billion)		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007	
Setara kas - <i>call deposit</i> dan deposito berjangka (lanjutan)			Cash equivalents - <i>call and time deposits</i> (continued)
Dolar A.S.			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk.	120.811.474.833	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	84.712.971.292	5.933.970.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	71.175.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	64.276.500.000	1.883.800.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT ANZ Panin Bank	50.917.500.001	16.012.300.000	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mega Tbk.	49.275.000.001	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	38.346.599.970	4.709.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Buana Tbk.	37.830.379.521	-	PT Bank UOB Buana Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	27.375.000.011	18.838.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	22.995.000.000	34.850.300.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Commonwealth	21.900.000.000	-	PT Bank Commonwealth
Citibank, N.A., Jakarta	-	20.721.800.000	Citibank, N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	5.475.000.000	15.070.400.000	Others (each below Rp10 billion)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk.	27.623.987.050	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.432.400.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11.574.300.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	291.169.114	PT Bank Chinatrust Indonesia
Sub-jumlah	1.072.719.547.078	761.837.465.310	Sub-total
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - Rupiah	8.700.000.000	58.200.000.000	Certificates of Bank Indonesia (SBIs) - Rupiah
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.321.797.625.299	1.116.346.134.197	Total Cash and Cash Equivalents

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka serta SBI adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on *call and time deposits* and SBIs are as follows:

	2008	2007	
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka			Call and time deposits
Rupiah	3,75% - 14,00%	6,50% - 11,00%	Rupiah
Dolar A.S.	1,75% - 7,25%	2,75% - 4,50%	U.S. Dollar
Euro	1,00% - 2,50%	2,00% - 3,00%	Euro
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	7,87% - 9,22%	8,00% - 9,50%	Certificates of Bank Indonesia (SBIs)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka, unit reksadana, obligasi, dana kelolaan manajer investasi dan surat berharga lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20.157.957.787	20.157.957.787
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	12.325.000.000
Sub-jumlah	<u>20.157.957.787</u>	<u>32.482.957.787</u>
Surat-surat berharga		
Tersedia untuk dijual		
Unit reksadana	77.959.612.482	72.715.947.309
Dana kelolaan manajer investasi	13.300.385.245	14.606.500.000
Obligasi	13.000.000.000	28.390.000.000
Surat berharga lainnya (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.161.679.000	2.161.679.000
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, bersih		
Perusahaan	(4.649.401.679)	21.834.367.449
Anak perusahaan	2.818.355.764	3.641.700.825
Bersih	<u>104.590.630.812</u>	<u>143.350.194.583</u>
Investasi Jangka Pendek, Bersih	<u><u>124.748.588.599</u></u>	<u><u>175.833.152.370</u></u>

4. SHORT-TERM INVESTMENTS, NET

Short-term investments consist of time deposits, mutual fund units, traded bonds, managed funds and other marketable securities. The details of this accounts are as follows:

	2008	2007
Time deposits Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Sub-total		
Marketable securities		
Available-for-sale		
Mutual fund units		
Managed funds		
Bonds		
Other marketable securities (each below Rp3 billion)		
Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments, net		
Company		
Subsidiaries		
Net		
Short-term Investments, Net		

Suku bunga per tahun untuk call deposit, deposito berjangka dan SBI adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call deposits, time deposits and SBIs are as follows:

	2008	2007
Rupiah	10,00% - 13,00%	8,00% - 8,25%

Rincian investasi jangka pendek obligasi tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The details of the above available-for-sale short-term investments in traded bonds denominated in Rupiah currency are as follows:

	2008		2007		
	Rating	Harga Perolehan/ Cost	Rating	Harga Perolehan/ Cost	
Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri B	AA+	5.000.000.000	-	-	Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri B
Federal International Finance VIII Tahun 2008 Seri A	AA-	4.000.000.000	-	-	Federal International Finance VIII Tahun 2008 Seri A
Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri C	AA-	4.000.000.000	AA-	8.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri C
Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri B	-	-	AA-	10.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri B
Subordinasi I Bank Panin Tahun 2003	-	-	A	10.390.000.000	Subordinasi I Bank Panin Tahun 2003
Jumlah		<u>13.000.000.000</u>		<u>28.390.000.000</u>	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH
 (lanjutan)

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik.

Deposito berjangka sejumlah Rp5.157.957.787 dan Rp32.482.957.787 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti yang dijelaskan pada Catatan 12.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS, NET
 (continued)

Investment in managed funds comprises of shares of publicly-listed companies.

Time deposits with an aggregate amount of Rp5,157,957,787 and Rp32,482,957,787 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account consists of receivables from third parties with details as follows:

	2008	2007	
Pelanggan dalam negeri	853.107.348.774	722.744.147.481	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	87.770.576.593	150.521.967.719	Foreign customers
Jumlah	940.877.925.367	873.266.115.200	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(5.520.542.958)	(3.693.765.727)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	935.357.382.409	869.572.349.473	Trade Receivables, Net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah/ Foreign Currencies (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	590.077.408.008	72.413.333.234	662.490.741.242	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	180.679.957.432	12.156.702.010	192.836.659.442	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.070.493.837	38.932.850.908	60.003.344.745	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.891.780.469	3.796.129.508	16.687.909.977	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.962.226.261	1.897.043.700	8.859.269.961	Over 90 days
Jumlah	811.681.866.007	129.196.059.360	940.877.925.367	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.151.792.958)	(1.368.750.000)	(5.520.542.958)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	807.530.073.049	127.827.309.360	935.357.382.409	Trade Receivables, Net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

	2007			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	491.239.078.319	79.247.239.463	570.486.317.782	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	185.695.361.237	22.107.713.756	207.803.074.993	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.086.577.378	16.843.512.364	35.930.089.742	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.243.762.517	18.608.578.803	30.852.341.320	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.856.078.497	18.338.212.866	28.194.291.363	Over 90 days
Jumlah	718.120.857.948	155.145.257.252	873.266.115.200	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(2.137.993.962)	(1.555.771.765)	(3.693.765.727)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	715.982.863.986	153.589.485.487	869.572.349.473	Trade Receivables, Net

Analisis mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	3.693.765.727	3.827.092.171	Balance at beginning of year
Mutasi tahun berjalan:			Movements during the year:
Penambahan penyisihan	5.037.867.375	105.295.071	Additional provisions
Penghapusan (pemulihan)	(3.211.090.144)	(238.621.515)	Write-off (reversal)
Saldo akhir tahun	5.520.542.958	3.693.765.727	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Piutang usaha sebesar Rp13 miliar dan Rp16 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Trade receivables with an aggregate amount of Rp13 billion and Rp16 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan, sewa ruang kantor dan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sejumlah Rp3.229 miliar, US\$72,8 juta dan EUR817 ribu pada tanggal 31 Desember 2008 dan sejumlah Rp2.315 miliar, US\$77,6 juta dan EUR817 ribu pada tanggal 31 Desember 2007. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 7 dan 10).

AMM merupakan pihak hubungan istimewa terhadap Grup yang tergolong sebagai entitas di bawah sepengendali.

- b. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing karyawan. Pinjaman kepada karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Rincian saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
	2008	2007	2008 (%)	2007 (%)	
<u>Aktiva tidak lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					<u>Due from related parties</u>
Pinjaman karyawan	4.838.713.018	7.881.257.877	0,08	0,15	Loans to employees
Jumlah	4.838.713.018	7.881.257.877	0,08	0,15	Total

6. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, principally consisting of financing transactions, office space rentals and insurance, with details as follows:

- a. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), with combined insurance coverage amounting to Rp3,229 billion, US\$72.8 million and EUR817 thousand as of December 31, 2008, and Rp2,315 billion, US\$77.6 million and EUR817 thousand as of December 31, 2007. The said insurance policies covered portions of inventories and property, plant, and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks, on a blanket basis (Notes 7 and 10).

AMM is considered as a related party to the Group in view of common control.

- b. The Company and certain Subsidiaries provide loans to employees subject to certain criteria and conditions depending on their position/level. These employee loans are being collected through regular monthly salary deductions.

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2008
Barang jadi (Catatan 22)	858.857.791.133
Barang dagangan (Catatan 22)	95.493.836.380
Barang dalam proses (Catatan 22)	32.050.826.928
Bahan baku dan kemasan	616.201.684.891
Bahan baku dalam perjalanan	6.703.207.231
Suku cadang dan lain-lain	13.161.590.706
Jumlah	1.622.468.937.269
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.345.055.382)
Bersih	1.606.123.881.887

Analisis saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	5.818.950.720
Ditambah (dikurangi):	
Penyisihan tahun berjalan	29.033.572.198
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(18.507.467.536)
Saldo akhir tahun	16.345.055.382

Persediaan dengan nilai tercatat keseluruhan sejumlah Rp17,4 miliar dan Rp13 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 12.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah Rp2.091 miliar dan US\$5,5 juta pada tanggal 31 Desember 2008, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 6).

8. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Uang muka biaya operasional	61.290.850.802	67.734.829.707
Biaya dibayar di muka	36.694.460.452	26.276.634.203
Pajak pertambahan nilai	12.520.176.248	16.087.035.014
Lain-lain	3.718.257.074	3.588.216.622
Jumlah	114.223.744.576	113.686.715.546

7. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	2008	2007	
			<i>Finished goods (Note 22)</i>
			<i>Merchandise inventories (Note 22)</i>
			<i>Work in-process (Note 22)</i>
			<i>Raw and packaging materials</i>
			<i>Materials in-transit</i>
			<i>Spare parts and others</i>
			<i>Total</i>
			<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	1.606.123.881.887	1.427.067.984.707	Net

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	5.818.950.720	1.119.500.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan tahun berjalan	29.033.572.198	12.602.482.576	<i>Provisions made during the year</i>
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(18.507.467.536)	(7.903.031.856)	<i>Write-off of inventory during the year</i>
Saldo akhir tahun	16.345.055.382	5.818.950.720	Balance at end of year

Inventories with an aggregate carrying amount of Rp17.4 billion and Rp13 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral to certain loans, as discussed in Note 12.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined coverage amounting to about Rp2,091 billion and US\$5.5 million as of December 31, 2008, which, in the Group management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 6).

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2008	2007	
			<i>Operational advances</i>
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Value added tax</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	114.223.744.576	113.686.715.546	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

		2008		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				At equity method
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.844.160.000)	-	PT Cordlife Indonesia (CI)
PT Pharma Metric Labs. (PML)	344.500.000	(1.245.324.853)	(900.824.853)	PT Pharma Metric Labs. (PML)
		2007		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				At equity method
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.140.603.857)	703.556.143	PT Cordlife Indonesia (CI)
PT Pharma Metric Labs. (PML)	344.500.000	(730.012.278)	(385.512.278)	PT Pharma Metric Labs. (PML)

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b, pada tahun 2007, nilai tercatat investasi saham Perusahaan dalam PML terdilusi menjadi 34,45% setelah penjualan sebagian saham Perusahaan kepada pihak ketiga. Efek dilusi tersebut menyebabkan Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas PML dan penyertaan saham Perusahaan di PML dicatat menggunakan metode ekuitas ("Equity method"). Sebagai hasil dari penjualan saham tersebut menyebabkan tidak adanya pemegang saham mayoritas tunggal pada PML, sehingga segala hasil kegiatan operasi PML harus ditanggung bersama oleh semua pemegang saham secara proposional.

Berdasarkan hasil operasional PML, nilai tercatat investasi Perusahaan pada PML mengalami penurunan hingga bersaldo negatif sebesar Rp900.824.853 dan Rp385.512.278 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi" pada neraca konsolidasi.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

		2008		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				At equity method
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.844.160.000)	-	PT Cordlife Indonesia (CI)
PT Pharma Metric Labs. (PML)	344.500.000	(1.245.324.853)	(900.824.853)	PT Pharma Metric Labs. (PML)
		2007		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				At equity method
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.140.603.857)	703.556.143	PT Cordlife Indonesia (CI)
PT Pharma Metric Labs. (PML)	344.500.000	(730.012.278)	(385.512.278)	PT Pharma Metric Labs. (PML)

As discussed in Note 2b, in 2007, the carrying value of the Company's equity investment in PML was diluted to 34.45% after selling a portion of the Company's equity share to third parties. Accordingly, the Company has deconsolidated PML and accounted for its investment in PML using the equity method. As a result of the said partial disposal of the Company's equity interest, there is no longer any single majority controlling shareholder in PML, and hence, all the results from PML's operational activities should be borne proportionately by all the shareholders.

Based on PML's operational results, the net carrying value of the Company's investment has been reduced and reflected as negative balance amounting to Rp900,824,853 and Rp385,512,278 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, which is presented in "Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost" in the consolidated balance sheets.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

		2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas tanah	222.286.971.654	9.517.986.350	467.479.808	231.337.478.196	<i>Carrying Value</i> <i>Direct Ownership</i> <i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	485.265.207.123	27.603.253.486	55.217.088.106	457.651.372.503	<i>Buildings and improvements</i>	
Perbaikan kantor disewa	8.037.068.147	2.359.292.886	374.905.440	10.021.455.593	<i>Leasehold improvements</i>	
Mesin dan peralatan	691.166.818.982	148.210.549.016	7.032.892.809	832.344.475.189	<i>Machinery and equipment</i>	
Perengkapan kantor	303.820.683.265	74.100.553.383	18.958.608.078	358.962.628.570	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	
Kendaraan dan alat transportasi	220.780.230.908	27.878.578.963	16.757.457.637	231.901.352.234	<i>Vehicles and transportation equipment</i>	
Peralatan kesehatan	21.789.977.391	10.014.760.950	137.100.000	31.667.638.341	<i>Medical equipment</i>	
Sub-jumlah	1.953.146.957.470	299.684.975.034	98.945.531.878	2.153.886.400.626	<i>Sub-total</i>	
Aset Sewa Guna Usaha						
Mesin dan peralatan	21.801.761.616	-	13.301.761.616	8.500.000.000	<i>Assets Under Capital Lease</i> <i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	2.967.825.000	275.885.250	2.360.025.000	883.685.250	<i>Vehicles</i>	
Sub-jumlah	24.769.586.616	275.885.250	15.661.786.616	9.383.685.250	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam Pengerjaan						
Bangunan dan prasarana	19.692.409.916	57.444.104.062	8.470.275.348	68.666.238.630	<i>Constructions in Progress</i> <i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	43.484.908.121	86.955.211.073	42.249.056.805	88.191.062.389	<i>Machinery and equipment</i>	
Sub-jumlah	63.177.318.037	144.399.315.135	50.719.332.153	156.857.301.019	<i>Sub-total</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	2.041.093.862.123	444.360.175.419	165.326.650.647	2.320.127.386.895	<i>Total Carrying Value</i>	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Hak atas tanah	1.159.280.494	95.688.648	233.613.080	1.021.356.062	<i>Accumulated Depreciation</i> <i>Direct Ownership</i> <i>Landrights</i>	
Bangunan dan prasarana	136.608.195.456	22.502.228.507	3.729.459.632	155.380.964.331	<i>Buildings and improvements</i>	
Perbaikan kantor disewa	4.358.684.435	1.332.788.034	12.496.836	5.678.975.633	<i>Leasehold improvements</i>	
Mesin dan peralatan	335.192.672.256	87.239.917.087	6.834.749.194	415.597.840.149	<i>Machinery and equipment</i>	
Perengkapan kantor	189.689.273.574	44.263.814.818	2.691.867.282	231.261.221.110	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	
Kendaraan dan alat transportasi	147.985.354.841	31.968.578.388	14.763.463.696	165.190.469.533	<i>Vehicles and transportation equipment</i>	
Peralatan kesehatan	12.258.278.962	4.395.738.081	38.065.002	16.615.952.041	<i>Medical equipment</i>	
Sub-jumlah	827.251.740.018	191.798.753.563	28.303.714.722	990.746.778.859	<i>Sub-total</i>	
Aset Sewa Guna Usaha						
Mesin dan peralatan	8.179.513.073	2.052.775.808	8.519.788.832	1.712.500.049	<i>Assets Under Capital Lease</i> <i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	1.514.835.838	208.946.633	1.402.265.838	321.516.633	<i>Vehicles</i>	
Sub-jumlah	9.694.348.911	2.261.722.441	9.922.054.670	2.034.016.682	<i>Sub-total</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	836.946.088.929	194.060.476.004	38.225.769.392	992.780.795.541	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku	1.204.147.773.194			1.327.346.591.354	<i>Net Book Value</i>	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
 (continued)

2007

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	209.995.286.798	12.930.044.856	638.360.000	222.286.971.654	Landrights
Bangunan dan prasarana	262.925.254.907	222.776.161.703	436.209.487	485.265.207.123	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	7.772.656.348	1.441.269.556	1.176.857.757	8.037.068.147	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	487.359.533.225	219.917.500.758	16.110.215.001	691.166.818.982	Machinery and equipment
					Office equipment, furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	235.956.216.689	72.451.944.715	4.587.478.139	303.820.683.265	
Kendaraan dan alat transportasi	216.085.952.483	30.944.659.159	26.250.380.734	220.780.230.908	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	14.954.371.318	8.304.769.813	1.469.163.740	21.789.977.391	Medical equipment
Sub-jumlah	1.435.049.271.768	568.766.350.560	50.668.664.858	1.953.146.957.470	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets Under Capital Lease
Mesin dan peralatan	52.653.221.942	8.500.000.000	39.351.460.326	21.801.761.616	Machinery and equipment
Kendaraan	2.873.225.000	280.600.000	186.000.000	2.967.825.000	Vehicles
Sub-jumlah	55.526.446.942	8.780.600.000	39.537.460.326	24.769.586.616	Sub-total
Aset dalam Pengerjaan					Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	205.800.896.823	25.666.726.227	211.775.213.134	19.692.409.916	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	28.914.973.430	71.844.150.668	57.274.215.977	43.484.908.121	Machinery and equipment
Sub-jumlah	234.715.870.253	97.510.876.895	269.049.429.111	63.177.318.037	Sub-total
Jumlah Nilai Tercatat	1.725.291.588.963	675.057.827.455	359.255.554.295	2.041.093.862.123	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	1.044.436.558	114.843.936	-	1.159.280.494	Landrights
Bangunan dan prasarana	113.693.614.042	23.234.070.322	319.488.908	136.608.195.456	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	3.285.182.621	1.323.308.686	249.806.872	4.358.684.435	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	259.058.196.452	82.086.191.903	5.951.716.099	335.192.672.256	Machinery and equipment
					Office equipment, furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	152.853.486.496	41.302.740.369	4.466.953.291	189.689.273.574	
Kendaraan dan alat transportasi	134.026.754.810	33.395.863.728	19.437.263.697	147.985.354.841	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	9.525.769.382	3.185.298.261	452.788.681	12.258.278.962	Medical equipment
Sub-jumlah	673.487.440.361	184.642.317.205	30.878.017.548	827.251.740.018	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets Under Capital Lease
Mesin dan peralatan	26.538.815.588	4.535.921.855	22.895.224.370	8.179.513.073	Machinery and equipment
Kendaraan	893.795.834	686.915.004	65.875.000	1.514.835.838	Vehicles
Sub-jumlah	27.432.611.422	5.222.836.859	22.961.099.370	9.694.348.911	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	700.920.051.783	189.865.154.064	53.839.116.918	836.946.088.929	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.024.371.537.180			1.204.147.773.194	Net Book Value

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan sejumlah Rp178.414.064.312 dan Rp165.490.424.579 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2008	2007
Beban pabrikasi	85.791.208.743	78.284.534.201
Beban penjualan (Catatan 23)	46.874.286.718	44.974.176.098
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	43.201.593.203	40.168.453.539
Beban riset dan pengembangan (Catatan 23)	2.546.975.648	2.063.260.741
Jumlah	178.414.064.312	165.490.424.579

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap pemilikan langsung termasuk reklasifikasi dari aset dalam pengerjaan sejumlah Rp50.719.332.153 dan Rp269.049.429.111 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dan reklasifikasi aset sewa guna usaha dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp15.661.786.616 dan Rp9.922.054.670 pada tahun 2008 serta Rp39.537.460.326 dan Rp22.961.099.370 pada tahun 2007 serta reklasifikasi lainnya dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing Rp72.738.420.936 dan Rp5.724.357.022 pada tahun 2008, serta Rp2.521.150.505 dan Rp1.413.630.115 pada tahun 2007.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan reklasifikasi aset tetap dan pada tahun 2007, termasuk aset tetap PML yang tidak dikonsolidasikan lagi (Catatan 2b).

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Harga jual	10.172.535.153	24.829.307.166
Nilai buku	3.690.859.805	15.523.238.116
Laba atas penjualan aset tetap	6.481.675.348	9.306.069.050

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation

Depreciation expenses in 2008 and 2007 totaling to Rp178,414,064,312 and Rp165,490,424,579, respectively, were charged to operations as part of the following:

	2008	2007
Beban pabrikasi	85.791.208.743	78.284.534.201
Beban penjualan (Catatan 23)	46.874.286.718	44.974.176.098
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	43.201.593.203	40.168.453.539
Beban riset dan pengembangan (Catatan 23)	2.546.975.648	2.063.260.741
Jumlah	178.414.064.312	165.490.424.579

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 23)
General and administrative expenses (Note 23)
Research and development expenses (Note 23)

Total

Additions and Deductions

Additions to property, plant and equipment under direct ownership include reclassifications from construction in progress with total carrying value amounting to Rp50,719,332,153 and Rp269,049,429,111 in 2008 and 2007, respectively, and reclassifications from assets under capital lease with total carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp15,661,786,616 and Rp9,922,054,670 in 2008, respectively, and Rp39,537,460,326 and Rp22,961,099,370 in 2007, respectively, and other reclassifications with total carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp72,738,420,936 and Rp5,724,357,022, respectively, in 2008 and Rp2,521,150,505 and Rp1,413,630,115, respectively, in 2007.

Deductions in property, plant and equipment represent sales and reclassifications of assets, and in 2007, includes PML's property and equipment which are no longer consolidated (Note 2b).

An analysis of the related gains arising from those sales of property and equipment are as follows:

Gains on sales of property, plant and equipment

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset sewa guna usaha

Beberapa Anak perusahaan, yaitu: Bintang Toedjoe, Avesta, Bifarma, dan Kalbe International Pte. Ltd. mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan berbagai perusahaan pembiayaan lokal dan internasional dengan jangka waktu tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun untuk mesin dan peralatan serta kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	2008	2007	Year Due
2008	-	2.553.508.114	2008
2009 dan seterusnya	1.172.729.985	780.222.535	2009 and thereafter
Jumlah	1.172.729.985	3.333.730.649	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(107.595.649)	(135.322.069)	Amount applicable to interest
Hutang sewa guna usaha	1.065.134.336	3.198.408.580	Obligations under capital leases
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(574.290.696)	(2.435.734.819)	Currently maturing portion
Bagian jangka panjang	490.843.640	762.673.761	Long-term portion

Aset dalam pengerjaan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp31.045.479.692 merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 63,32% dari nilai kontrak.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sejumlah Rp83.431.790.732 merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 87,05% dari nilai kontrak.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Assets under Capital Lease

Certain subsidiaries namely, Bintang Toedjoe, Avesta, Bifarma and Kalbe International Pte. Ltd., have lease agreements with various local and international finance companies with lease terms ranging from three (3) to five (5) years for machineries and equipment and vehicles.

Future minimum lease payments of these subsidiaries under the above-mentioned lease commitments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Construction in progress

Company

As of December 31, 2008, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp31,045,479,692 consist of extension and renovation of factory building. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 63.32% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction/ installation with total carrying amount of Rp83,431,790,732 consist of additions to factory facilities. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 87.05% of the total contract value.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Anak perusahaan

EPMT

Pada tanggal 31 Desember 2008, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp19.276.954.455 merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana EPMT. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 99% dari nilai kontrak.

Finusolprima

Pada tanggal 31 Desember 2008, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp18.343.804.483 merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 73% dari nilai kontrak.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sejumlah Rp2.054.758.380 merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 81% dari nilai kontrak.

Sanghiang

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sejumlah Rp2.704.513.277 merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 90% dari nilai kontrak.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

Subsidiaries

EPMT

As of December 31, 2008, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp19,276,954,455 consist of renovation of EPMT's building and improvement. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 99% of the total contract value.

Finusolprima

As of December 31, 2008, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp18,343,804,483 consist of extension and renovation of factory building. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 73% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction/ installation with total carrying amount of Rp2,054,758,380 consist of additions to factory facilities. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 81% of the total contract value.

Sanghiang

Machinery and equipment under construction/ installation with total carrying amount of Rp2,704,513,277 consist of additions to factory facilities. These projects are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 90% of the total contract value.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2028. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku keseluruhan sejumlah Rp16,5 miliar dan Rp15,6 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 12.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah US\$80,79 juta, Rp1.157 miliar dan EUR817 ribu pada tanggal 31 Desember 2008, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 6).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. AKTIVA TIDAK BERWUJUD, BERSIH

Aktiva tidak berwujud terdiri dari goodwill, merek dagang, hak paten dan formula, serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Biaya perolehan</u>		
Goodwill	68.358.738.863	68.358.738.863
Merek dagang, hak paten dan formula	56.754.730.783	47.789.612.283
Piranti lunak komputer	36.922.556.158	22.752.864.786
Jumlah	<u>162.036.025.804</u>	<u>138.901.215.932</u>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Other Matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2009 until 2028. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

The property, plant and equipment of certain Subsidiaries with combined net book value of Rp16.5 billion and Rp15.6 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

All of the property, plant and equipment under direct ownership, as shown in the previous tables, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined insurance coverage totaling US\$80.79 million, Rp1,157 billion, and EUR817 thousand as of December 31, 2008, which in the Group's management opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 6).

The Group's management is of the opinion that the carrying values of the property, plant and equipment of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents and formulas, and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	Cost
	Goodwill
	Trademarks, patents and formulas
	Computer software
Jumlah	<u>Total</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKTIVA TIDAK BERWUJUD, BERSIH (lanjutan)

	2008	2007
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal tahun		
Goodwill	(40.294.698.866)	(36.266.036.128)
Merek dagang, hak paten dan formula	(20.497.000.387)	(17.951.127.374)
Piranti lunak komputer	(7.086.364.151)	(3.556.861.123)
Sub-jumlah	<u>(67.878.063.404)</u>	<u>(57.774.024.625)</u>
<u>Amortisasi tahun berjalan</u>		
Goodwill	(3.799.436.146)	(4.028.662.738)
Merek dagang, hak paten dan formula	(3.079.809.887)	(2.545.873.013)
Piranti lunak komputer	(4.871.431.653)	(3.529.503.028)
Sub-jumlah	<u>(11.750.677.686)</u>	<u>(10.104.038.779)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(79.628.741.090)</u>	<u>(67.878.063.404)</u>
Bersih	<u>82.407.284.714</u>	<u>71.023.152.528</u>

11. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

	2008	2007
<u>Accumulated amortization</u>		
Balance at beginning of year		
Goodwill	(40.294.698.866)	(36.266.036.128)
Trademarks, patents and formulas	(20.497.000.387)	(17.951.127.374)
Computer software	(7.086.364.151)	(3.556.861.123)
Sub-total	<u>(67.878.063.404)</u>	<u>(57.774.024.625)</u>
<u>Amortization during the year</u>		
Goodwill	(3.799.436.146)	(4.028.662.738)
Trademarks, patents and formulas	(3.079.809.887)	(2.545.873.013)
Computer software	(4.871.431.653)	(3.529.503.028)
Sub-total	<u>(11.750.677.686)</u>	<u>(10.104.038.779)</u>
Balance at end of year	<u>(79.628.741.090)</u>	<u>(67.878.063.404)</u>
Net	<u>82.407.284.714</u>	<u>71.023.152.528</u>

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

	2008	2007	
Pinjaman Rupiah			<u>Rupiah loans</u>
Modal kerja			<u>Working capital</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	65.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.800.000.000	6.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Kredit aksep <i>on call</i>			<u>Credit acceptance on call</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Kredit Berjangka (<i>Revolving</i>)			<u>Revolving Credit</u>
PT Bank Permata Tbk.	10.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	12.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Cerukan			<u>Overdraft</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	49.416.175.634	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.172.446.817	3.216.669.680	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	<u>145.888.622.451</u>	<u>43.716.669.680</u>	Total Short-term Loans

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah berkisar antara 11,07% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008 dan 12,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007.

Annual interest rates on the above loans range from 11.07% to 16.00% in 2008 and 12.50% to 14.00% in 2007.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp10 miliar, fasilitas *time loan* sejumlah Rp40 miliar, fasilitas USLC maksimum sejumlah US\$2 juta dan fasilitas *foreign exchange hedging* maksimum sejumlah US\$5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman terdiri dari pencairan fasilitas *time loan* dan fasilitas cerukan masing-masing sejumlah Rp40 miliar dan Rp9.356.017.140.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) sejumlah Rp50 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman tersebut adalah sejumlah Rp10 miliar.

Indogravure

Indogravure memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp12 miliar, fasilitas cerukan sejumlah Rp2 miliar dan fasilitas *Letters of Credit (L/C)* sejumlah US\$1,2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman terdiri dari pencairan kredit modal kerja dan cerukan masing-masing sejumlah Rp7,8 miliar dan Rp1.956.517.432. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2007 sejumlah Rp6.361.749.569 (terdiri atas pencairan dari fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp6 miliar dan penarikan fasilitas cerukan sejumlah Rp361.749.569). Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009 dan dijamin dengan piutang usaha sejumlah Rp13 miliar, persediaan sejumlah Rp9 miliar, mesin dan peralatan Indogravure serta hak atas tanah dan bangunan atas nama Indogravure (Catatan 5, 7 dan 10).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries as follows:

Company

The Company obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of an overdraft facility amounting to Rp10 billion, time loan facility amounting to Rp40 billion, USLC facility with an aggregate limit of US\$2 million and foreign exchange hedging facility with an aggregate limit of US\$5 million. These facilities will mature on November 11, 2009. As of December 31, 2008, the total outstanding loan balances amounting to Rp40 billion and Rp9,356,017,140 consisting of drawdowns from the time loan facility and overdraft facility, respectively.

The Company also obtained revolving loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), amounting to Rp50 billion. These facilities will mature on April 19, 2009. As of December 31, 2008, the total outstanding loan balances amounted to Rp10 billion.

Indogravure

Indogravure obtained a working capital facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. with a maximum credit limit amounting to Rp12 billion, an overdraft facility amounting to Rp2 billion, and a Letter of Credit (L/C) facility amounting to US\$1.2 million. The related outstanding loan balances as of December 31, 2008 were Rp7.8 billion and Rp1,956,517,432 based on drawdowns made from the working capital facility and overdraft facility, respectively. The outstanding loan balances as of December 31, 2007 was Rp6,361,749,569 (consisting of drawdowns from the working capital facility amounting to Rp6 billion and from the overdraft facility amounting to Rp361,749,569). These loan facilities, which will mature on March 28, 2009, are secured by trade receivables amounting to Rp13 billion, inventories with carrying value of Rp9 billion, and machinery and equipment of Indogravure and the landrights and buildings under the name of Indogravure (Notes 5, 7 and 10).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Indogravure (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, Indogravure tidak menggunakan fasilitas L/C dan fasilitas tersebut tidak diperpanjang pada tahun 2008.

Indogravure juga memperoleh fasilitas kredit Berjangka 1 ("Term 1") dan Berjangka 2 ("Term 2") dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) yang merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp8 miliar dan Rp4 miliar.

Pada tahun 2007, fasilitas maksimum kredit tersebut telah ditarik penuh.

Pada tahun 2008, saldo pinjaman fasilitas kredit Term 1 dan Term 2 telah dilunasi masing-masing pada bulan Oktober dan Desember, dan kedua fasilitas kredit tersebut sudah tidak diperpanjang.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Kageo Igar pada BDI masing-masing sejumlah Rp8,2 miliar dan Rp4,125 miliar (Catatan 4).

Saka

Saka memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp5 miliar dan kredit aksep *on call* sejumlah Rp2,5 miliar. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Maret 2009. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah Rp4.215.929.385 untuk fasilitas cerukan dan Rp2,5 miliar untuk kredit aksep *on call*, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, sejumlah Rp2.854.920.111 untuk fasilitas cerukan dan Rp2,5 miliar untuk kredit aksep *on call*. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap mesin dan peralatan dan tanah Saka (Catatan 10).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Indogravure (continued)

As of December 31, 2007, Indogravure did not use the L/C facility and such facility was not extended in 2008.

Indogravure also obtained short-term revolving credit facilities Term 1 and Term 2 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) with maximum credit facility amount of Rp8 billion and Rp4 billion, respectively.

In 2007, the said maximum facility amounts have been fully drawn.

In 2008, outstanding balance of credit facilities Term 1 and Term 2 has been fully paid in October and December, respectively, and both credit facilities were not extended.

These facilities are secured by time deposits owned by Kageo Igar placed with BDI amounting to Rp8.2 billion and Rp4.125 billion, respectively (Note 4).

Saka

Saka obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), which consist of an overdraft facility with a maximum credit limit of Rp5 billion and credit acceptance *on call* facility of Rp2.5 billion. These loan facilities have been extended and will mature on March 30, 2009. The total outstanding loan balances as of December 31, 2008 amounted to Rp4,215,929,385 for the overdraft facility and Rp2.5 billion for the credit acceptance *on call* facility, while as of December 31, 2007, the total outstanding loan balances amounted to Rp2,854,920,111 for the overdraft facility and Rp2.5 billion for the credit acceptance *on call* facility. These loan facilities are secured by Saka's machinery and equipment and land (Note 10).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp1,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak ada saldo penggunaan dari fasilitas tersebut. Fasilitas cerukan ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2009 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Finusolprima (Catatan 5 dan 7).

Avesta

Avesta memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap 1 dan Tetap 2 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp5 miliar dan Rp15 miliar yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2009. Pada tahun 2007, fasilitas maksimum kredit tersebut telah ditarik penuh. Pada bulan Desember 2008, Avesta melunasi saldo fasilitas pinjaman Tetap 2 sejumlah Rp15 miliar sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sejumlah Rp5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Kageo Igar pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. masing-masing sejumlah Rp5.157.957.787 dan Rp15 miliar (Catatan 4).

Pada tanggal 29 April 2008, Avesta juga memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth (BC), yang terdiri dari fasilitas *Demana Loan* sejumlah Rp15 miliar, fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp5 miliar dan fasilitas *Letters of Credit (L/C)* dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$700.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 29 April 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, Avesta tidak mempunyai saldo pinjaman kepada BC. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, sertifikat-sertifikat HGB, mesin dan peralatan milik Avesta, serta jaminan dari Kageo Igar (Catatan 5 dan 10).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Finusolprima

Finusolprima obtained overdraft credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit amounting to Rp1.5 billion. As of December 31, 2008 and 2007, there were no outstanding drawdowns from the said credit facility. This loan facility remains available until March 30, 2009, and is secured by trade receivables and inventories of Finusolprima (Notes 5 and 7).

Avesta

Avesta obtained short-term fixed loan facilities Term 1 and Term 2 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with maximum credit facility amounting to Rp5 billion and Rp15 billion, respectively, which will mature on April 29, 2009. In 2007, the said maximum facility amounts have been fully drawn. In December 2008, Avesta fully paid the fixed loan credit facilities Term 2 amounting to Rp15 billion, therefore, the remaining outstanding loan balance as of December 31, 2008 amounted to Rp5 billion. These facilities are secured by time deposits owned by Kageo Igar placed with PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp5,157,957,787 and Rp15 billion, respectively (Note 4).

On April 29, 2008, Avesta also obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth (BC), which consist of a credit acceptance on call facility of Rp15 billion, overdraft facility with a maximum credit limit of Rp5 billion and a Letter of Credit (L/C) facility amounting to US\$700,000. These loan facilities are valid until April 29, 2009. As of December 31, 2008, Avesta has no outstanding loan due to BC. These loan facilities are secured by Avesta's trade receivables, landright (HGB) certificates, machinery and equipment and guarantee from Kageo Igar (Notes 5 and 10).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sanghiang

Sanghiang memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, yang terdiri dari fasilitas bank garansi, fasilitas cerukan, dan fasilitas *Usance/Sight Letters of Credit* (USLC). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2006 dan terakhir diperbaharui sampai dengan tanggal 12 Mei 2009 sehubungan dengan penambahan fasilitas cerukan. Fasilitas yang diperbaharui ini terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp50 miliar, fasilitas USLC maksimum sejumlah US\$3 juta dan fasilitas bank garansi sejumlah Rp2 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan Sanghiang berupa produk susu Chil Mil (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo fasilitas cerukan yang telah digunakan adalah sejumlah Rp23.494.812.690 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas-fasilitas tersebut.

EPMT

Pada tanggal 5 Maret 2007, EPMT memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp25 miliar, fasilitas pinjaman cicilan sejumlah Rp25 miliar, fasilitas omnibus L/C sejumlah US\$3 juta dan fasilitas penerbitan bank garansi sejumlah Rp100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman terdiri dari pencairan fasilitas pinjaman cicilan dan fasilitas cerukan masing-masing sejumlah Rp25 miliar dan Rp16.565.345.804.

EPMT menjamin bahwa seluruh harta kekayaan EPMT tidak akan dijaminkan/diagunkan kepada pihak lain manapun dan EPMT tidak akan memberikan penanggungan atau penjaminan kepada pihak manapun.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa tujuan pemberian fasilitas untuk modal kerja dan pembiayaan impor. EPMT berhak mempergunakan kredit paling lama sampai dengan tanggal jatuh tempo. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Maret 2009, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sanghiang

Sanghiang obtained several credit facilities from BCA, consisting of a bank guarantee facility, an overdraft facility, and *Usance/Sight Letters of Credit* (USLC) facility. These facilities have expired on May 12, 2006, and were subsequently renewed up to May 12, 2009 in connection with an addition for overdraft facility. The renewed facilities consisted of a local credit facility amounting to Rp50 billion, USLC facility with an aggregate limit of US\$3 million, and bank guarantee facility amounting to Rp2 billion. These facilities are secured by inventories of Sanghiang, which consist of Chil Mil milk product (Note 7). As of December 31, 2008, the total outstanding loan balances amounted to Rp23,494,812,690 for local credit facility while in 2007, there were no outstanding drawdowns for these facilities.

EPMT

On March 5, 2007, EPMT obtained several credit facilities from BCA, consisting of an overdraft facility amounting to Rp25 billion, installment loan facility amounting to Rp25 billion, omnibus L/C facility amounting to US\$3 million and bank guarantee issuance facility amounting to Rp100 billion. As of December 31, 2008, the total outstanding loan balances are amounting to Rp25 billion and Rp16,565,345,804 consisting of drawdowns from the installment loan facility and overdraft facility, respectively.

EPMT guarantees that all assets will not be secured/guaranteed to other parties nor EPMT will give guarantee to other parties.

As specified in the agreement, the above facilities are intended for working capital and financing of EPMT's import. EPMT has the right to use such facilities until their expiry dates. The above-mentioned agreement is valid until March 5, 2009.

As of March 16, 2009, the agreement is still on the renewal process.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku kepada pihak ketiga. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials from third parties. The details of this account are as follows:

	2008	2007	
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT Mead Johnson Indonesia	34.452.332.978	72.292.602.291	<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
PT Kara Santan Pertama	23.832.765.028	23.237.091.773	<i>PT Kara Santan Pertama</i>
PT L'oreal Indonesia	17.106.036.235	14.529.414.836	<i>PT L'oreal Indonesia</i>
PT Roche Indonesia	8.759.969.349	-	<i>PT Roche Indonesia</i>
PT Transfarma Medika Indah	6.406.250.135	5.281.019.870	<i>PT Transfarma Medika Indah</i>
PT Impers Pratama	4.851.968.203	2.048.275.125	<i>PT Impers Pratama</i>
PT 3M Indonesia	4.692.725.236	-	<i>PT 3M Indonesia</i>
PT Rajamas Wiratama	3.972.530.641	1.832.970.673	<i>PT Rajamas Wiratama</i>
PT Panverta Cakrakencana	3.736.755.000	5.263.511.000	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
PT Eisai Indonesia	3.666.669.690	6.583.106.559	<i>PT Eisai Indonesia</i>
PT Toyo Ink			<i>PT Toyo Ink</i>
(US\$330.498 pada tahun 2008 dan US\$322.032 pada tahun 2007)	3.618.957.348	3.033.217.209	<i>(US\$330,498 in 2008 and US\$322,032 in 2007)</i>
PT Arnotts	3.430.522.055	1.358.818.683	<i>PT Arnotts</i>
PT Anta Tirta Kirana	3.033.239.751	22.153.189.143	<i>PT Anta Tirta Kirana</i>
PT Wira Mustika	959.613.286	5.009.647.935	<i>PT Wira Mustika</i>
PT United Can Company			<i>PT United Can Company</i>
(US\$37.297 pada tahun 2008 dan US\$491.123 pada tahun 2007)	408.405.347	4.625.890.588	<i>(US\$37,297 in 2008 and US\$491,123 in 2007)</i>
PT Beiersdorf Indonesia	-	3.034.855.426	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	106.260.691.997	112.971.193.054	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Sub-jumlah	229.189.432.279	283.254.804.165	<i>Sub-total</i>
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Becton Dickinson, Singapura			<i>Becton Dickinson, Singapore</i>
(US\$1.057.557 pada tahun 2008 dan US\$392.418 pada tahun 2007)	11.580.250.776	3.696.193.512	<i>(US\$1,057,557 in 2008 and US\$392,418 in 2007)</i>
Biomerieux, Perancis			<i>Biomerieux, France</i>
(US\$1.024.838 pada tahun 2008 dan US\$773.465 pada tahun 2007)	11.221.973.001	7.285.265.526	<i>(US\$1,024,838 in 2008 and US\$773,465 in 2007)</i>
Cimab S.A., Kuba			<i>Cimab S.A., Cuba</i>
(US\$937.180)	10.262.121.000	-	<i>(US\$937,180)</i>
Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapura			<i>Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapore</i>
(US\$486.272 pada tahun 2008 dan US\$646.397 pada tahun 2007)	5.324.687.701	6.088.413.163	<i>(US\$486,272 in 2008 and US\$646,397 in 2007)</i>
Eriochem, Argentina			<i>Eriochem, Argentina</i>
(US\$421.098 pada tahun 2008 dan US\$147.400 pada tahun 2007)	4.611.019.499	1.388.360.600	<i>(US\$421,098 in 2008 and US\$147,400 in 2007)</i>
UENO, Jepang			<i>UENO, Japan</i>
(US\$387.863 pada tahun 2008 dan JP¥29.387.770 pada tahun 2007)	4.247.102.813	2.441.242.132	<i>(US\$387,863 in 2008 and JP¥29,387,770 in 2007)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	29.130.982.879	24.136.501.028	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Sub-jumlah	76.378.137.669	45.035.975.961	<i>Sub-total</i>
Jumlah Hutang Usaha	305.567.569.948	328.290.780.126	Total Trade Payables

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Lancar	217.554.125.558	196.635.133.503	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	82.629.149.511	126.928.431.289	Over 1 month up to 3 months
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	3.610.133.109	2.157.296.878	Over 3 months up to 6 months
Lebih 6 bulan	1.774.161.770	2.569.918.456	Over 6 months
Jumlah	305.567.569.948	328.290.780.126	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	208.336.870.704	238.454.036.385	Rupiah
Dolar AS			U.S. Dollar
(US\$7.456.182 pada tahun 2008 dan US\$8.600.613 pada tahun 2007)	81.645.195.799	81.009.182.081	(US\$7,456,182 in 2008 and US\$8,600,613 in 2007)
Mata uang asing lainnya	15.585.503.445	8.827.561.660	In other foreign currencies
Jumlah	305.567.569.948	328.290.780.126	Total

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2008	2007	
Iklan, pameran dan promosi	204.297.207.029	158.724.774.258	Advertising, exhibitions and promotions
Royalti (Catatan 27c, 27h, 27i dan 27j)	13.866.533.724	10.867.028.937	Royalty fees (Notes 27c, 27h, 27i and 27j)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	51.202.746.685	37.812.034.100	Others (each below Rp5 billion)
Jumlah	269.366.487.438	207.403.837.295	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

15. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	16.192.421.112	15.201.516.972	Article 21
Pasal 23	1.553.455.677	2.652.252.755	Article 23
Pasal 25	22.678.745.533	12.348.702.050	Article 25
Pasal 26	1.850.389.482	1.704.320.648	Article 26
Pasal 29			Article 29
- Tahun berjalan	54.531.230.559	31.128.191.273	Current year -
Pajak pertambahan nilai	79.392.036.215	63.019.919.959	Value added tax
Lain-lain	1.702.357.192	987.035.253	Others
Jumlah	177.900.635.770	127.041.938.910	Total

15. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.178.021.851.945	1.158.667.237.090	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	803.120.247.451	904.103.614.497	<i>Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense), net</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	374.901.604.494	254.563.622.593	<i>Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.626.830.942	5.575.526.498	<i>Provision for employee service entitlement benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(4.928.382.129)	(4.037.948.267)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Pemulihan piutang ragu-ragu	(1.555.771.763)	-	<i>Reversal of allowance for doubtful accounts</i>
Laba penjualan aset tetap	(532.854.766)	(719.424.193)	<i>Gain on sales of property, plant and equipment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban bunga	24.509.513.524	35.960.390.151	<i>Interest expense</i>
Beban dan denda pajak	629.639.600	6.467.994.551	<i>Tax charges and penalties</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	355.835.705	786.693.000	<i>Donations and public relation expenses</i>
Iklan, pameran dan promosi	265.943.625	7.583.080.773	<i>Advertising, exhibitions and promotions</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(16.259.911.297)	(15.761.754.503)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(15.415.129.567)	(20.443.836.762)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	(1.070.643.557)	(274.950.000)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	368.526.674.811	269.699.393.841	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	368.526.674.000	269.699.393.000	<i>Estimated taxable income - rounded-off Company</i>
Anak perusahaan	883.883.099.000	909.031.741.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	92.119.168.500	80.892.317.900	<i>Income tax expense - current year Company</i>
Anak perusahaan	264.313.888.094	273.863.717.700	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah menurut laporan laba rugi konsolidasi	356.433.056.594	354.756.035.600	<i>Total per consolidated statements of income</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2008	2007	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	5.317.347.537	7.571.684.921	<i>Article 22</i>
Pasal 23	425.844.010	2.110.383.195	<i>Article 23</i>
Pasal 25	69.455.767.538	71.100.592.789	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>75.198.959.085</u>	<u>80.782.660.905</u>	<i>Sub-total</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	34.022.252.162	11.995.103.818	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.239.768.252	4.131.082.865	<i>Article 23</i>
Pasal 24	87.897.300	-	<i>Article 24</i>
Pasal 25	216.051.692.324	241.518.585.020	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>255.401.610.038</u>	<u>257.644.771.703</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>330.600.569.123</u>	<u>338.427.432.608</u>	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan			<i>Estimated income tax payable - Article 29 Company</i>
Anak perusahaan	16.920.209.415	109.656.995	<i>Subsidiaries</i>
	37.611.021.144	31.018.534.278	
Jumlah	<u>54.531.230.559</u>	<u>31.128.191.273</u>	<i>Total</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan			<i>Estimated claims for income tax refund - current year Company</i>
Anak perusahaan	28.698.743.088	14.769.903.282	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>28.698.743.088</u>	<u>14.769.903.282</u>	<i>Total</i>

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for income tax refund as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Tahun fiskal	2008	2007	Fiscal Year
2008	28.698.743.088	-	2008
2007	14.754.453.280	14.769.903.282	2007
2006	446.989.086	6.367.935.035	2006
2002	105.303.010	-	2002
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan PML yang tidak dikonsolidasi lagi (Catatan 2b)	-	(21.930.000)	<i>Estimated claims for income tax refund of PML, which is no longer consolidated (Note 2b)</i>
Jumlah	<u>44.005.488.464</u>	<u>21.115.908.317</u>	<i>Total</i>

Jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan menandatangani Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan PP 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek yang diterima tanggal 18 Februari 2009, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2008.

15. TAXATION (continued)

On December 30, 2008, Minister of Finance signed Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies related with PP 81/2007 dated December 28, 2007.

Under this rule, domestic tax payers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated of subsection 1b of Article 17 on Income Tax Regulation ("Undang-undang Pajak Penghasilan") if the following criteria are met:

1. The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) Parties.
2. Each of the above-mentioned at least 300 parties can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.
3. The taxpayer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Agency ("Biro Administrasi Efek") on the Annual Income Tax Return of the Taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned tax/fiscal year.

This MOF Rule is effective on December 30, 2008 and shall be applicable retroactively on January 1, 2008.

Based on letter from Security Administration Agency dated February 18, 2009, the Company has complied with the above criteria and accordingly, has applied the tax reduction in its 2008 income tax calculation.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2008 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2007 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

The amount of estimated taxable income for 2008 that will be reported by the Company in its 2008 Annual Income Tax Return will be based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2007 that was reported by the Company in its 2007 Annual Income Tax Return conformed with the related amount stated in the foregoing.

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax benefit (expense) and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.178.021.851.945	1.158.667.237.090	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	803.120.247.451	904.103.614.497	<i>Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense), net</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	374.901.604.494	254.563.622.593	<i>Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	93.712.900.921	76.351.586.525	<i>Income tax expense based on prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban bunga	6.127.378.381	10.788.117.045	<i>Interest expense</i>
Beban dan denda pajak	157.409.900	1.940.398.365	<i>Tax charges and penalties</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	88.958.926	236.007.900	<i>Donations and public relation expenses</i>
Iklan, pameran dan promosi	66.485.906	2.274.924.232	<i>Advertising, exhibitions and promotions</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(4.064.977.824)	(4.728.526.351)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(3.853.782.392)	(6.133.151.028)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	(267.660.890)	(82.485.000)	<i>Others</i>
Dampak perubahan tarif pajak berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008	636.582.588	-	<i>Impact on changes in tax rates under Law No. 36 Year 2008</i>
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK 238/2008	(30.491.114)	-	<i>Impact on changes in corporate income tax rates under PMK 238/2008</i>
Jumlah	92.572.804.402	80.646.871.688	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	259.944.414.195	266.373.125.526	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	352.517.218.597	347.019.997.214	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Grup mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.808.516.539	7.082.170.563
Aset tetap	(4.825.971.973)	(4.152.795.299)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	466.731.529
Lain-lain	200.368.373	240.442.047
Aktiva Pajak Tangguhan, Bersih	3.182.912.939	3.636.548.840

*Provision for employee service entitlement benefits
 Property, plant and equipment
 Allowance for doubtful accounts
 Others*

Deferred Tax Assets, Net

Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated balance sheets, are as follows:

	2008	2007	
<u>Aktiva pajak tangguhan, bersih</u> Perusahaan	<u>3.182.912.939</u>	<u>3.636.548.840</u>	<u>Deferred tax assets, net</u> Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
EPMT	18.107.531.762	16.571.369.629	EPMT
KMI	4.035.109.706	5.271.426.365	KMI
Saka	2.023.656.593	1.930.572.974	Saka
Sanghiang	1.504.687.125	1.575.535.532	Sanghiang
Danfar	1.125.922.566	810.478.847	Danfar
Kageo Igar	837.985.490	450.020.606	Kageo Igar
Hexpharm	710.113.176	396.045.930	Hexpharm
Indogravure	564.865.486	466.606.805	Indogravure
Enseval Medika Prima	371.246.911	-	Enseval Medika Prima
Millenia Dharma Insani	349.144.335	-	Millenia Dharma Insani
Finusolprima	167.309.830	-	Finusolprima
Tri Sapta Jaya	83.363.959	-	Tri Sapta Jaya
Sub-jumlah Anak perusahaan	<u>29.880.936.939</u>	<u>27.472.056.688</u>	Sub-total Subsidiaries
Jumlah	<u>33.063.849.878</u>	<u>31.108.605.528</u>	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2008	2007	
<u>Kewajiban pajak tangguhan, bersih</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Anak perusahaan			Subsidiaries
Bintang Toedjoe	4.018.211.909	4.696.783.326	Bintang Toedjoe
Avesta	3.636.047.023	4.601.722.196	Avesta
Bifarma	28.539.312	20.272.378	Bifarma
Global Chemindo	18.594.382	-	Global Chemindo
Renalmed Tiara Utama	9.337.769	-	Renalmed Tiara Utama
Tri Sapta Jaya	-	557.994.607	Tri Sapta Jaya
Finusolprima	-	122.641.665	Finusolprima
Jumlah	<u>7.710.730.395</u>	<u>9.999.414.172</u>	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2008 dan 2007.

Following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2008 and 2007.

Perusahaan

Company

Pada tahun 2008, Perusahaan memanfaatkan kebijakan *sunset policy* untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2001, 2004 dan 2006. Jumlah pajak kurang bayar adalah sejumlah Rp629.639.600 yang terdiri dari Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2001, 2004 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp166.278.200, Rp257.852.400 dan Rp205.509.000. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

In 2008, the Company made a revision to its annual tax returns for fiscal years 2001, 2004 and 2006 in connection with the Tax Office's sunset policy. Tax underpayments declared totaling to Rp629,639,600 consists of Rp166,278,200, Rp257,852,400 and Rp205,509,000 for annual tax returns fiscal years 2001, 2004 and 2006, respectively. The amount was paid and reported to the Tax Office in December 2008 and was charged directly to current operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 9 Januari 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2004 atas nama PT Enseval (yang telah bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005) sejumlah Rp155.185.748 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas beberapa pajak penghasilan sejumlah Rp375.063.091.

On January 9, 2007, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) for PT Enseval (merged into the Company in 2005) for corporate income tax fiscal year 2004 amounting to Rp155,185,748, and on the same date, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for several income taxes amounting to Rp375,063,091.

Tambahan pajak tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The said additional taxes were charged directly to current operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the consolidated statements of income.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2004 dan 2005 atas nama PT Dankos Laboratories Tbk. (yang telah bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2005) masing-masing sejumlah Rp1.468.828.399 dan Rp1.963.821.996. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas beberapa pajak penghasilan sejumlah Rp2.364.882.808. Tambahan pajak tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Selama tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan sejumlah Rp433.763.944 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Anak perusahaan

Indogravure

Pada tanggal 27 Januari 2006, Indogravure menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2002 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sejumlah Rp2.673.671.875, SKPKB PPN sejumlah Rp764.040.957 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sejumlah Rp106.484.025, termasuk didalamnya denda dan bunga.

Pada tanggal 7 Februari 2006, Indogravure mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN tersebut. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2006, Indogravure mengajukan permohonan cicilan pembayaran atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp200 juta, Rp60 juta dan Rp10 juta per bulan. Pada tanggal 4 April 2006, Indogravure menerima Surat Paksa atas pajak kurang bayar tersebut di atas sejumlah Rp3.247.196.857.

15. TAXATION (continued)

Company (continued)

On February 12, 2007, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for PT Dankos Laboratories Tbk. (merged into the Company in 2005) for fiscal years 2004 and 2005 amounting to Rp1,468,828,399 and Rp1,963,821,996, respectively. On the same date, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for underpayment of several income taxes totaling to Rp2,364,882,808. These additional tax assessments were charged directly to current operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the consolidated statements of income.

During 2007, the Company received another Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) amounting to Rp433,763,944, which was charged directly to current operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the consolidated statements of income.

Subsidiaries

Indogravure

On January 27, 2006, in respect of fiscal year 2002, Indogravure received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for underpayment of corporate income tax amounting to Rp2,673,671,875, and underpayment amounting to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp764,040,957 and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp106,484,025, which included the related penalty and interest.

On February 7, 2006, Indogravure submitted a tax objection letter to the Tax Office in relation to the foregoing Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax and value added tax (VAT), and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT. Furthermore, on February 17, 2006, Indogravure submitted a request for the monthly installment settlement of the said tax assessments for corporate income tax and value added tax (VAT), and the Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp200 million, Rp60 million and Rp10 million, respectively. On April 4, 2006, Indogravure received a tax enforcement letter (Surat Paksa) for those tax liabilities amounting to Rp3,247,196,857.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Indogravure (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2006, Indogravure mengajukan tanggapan atas surat paksa tersebut dan membayar pajak kurang bayar sejumlah Rp1.294.608.601. Pada tanggal 16 Oktober 2006, Indogravure mengirimkan surat kesanggupan mengangsur atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp75 juta, Rp15 juta dan Rp10 juta per bulan.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Indogravure menerima surat penolakan dari Kantor Pelayanan Pajak atas surat keberatan yang telah diajukan. Kemudian, Indogravure mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Januari 2007. Pengajuan banding atas STP PPN telah ditolak Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Juni 2007. Sampai dengan 31 Desember 2007, Indogravure telah melakukan pembayaran atas pajak-pajak kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.130.021.021. Pada tanggal 9 September 2008, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Indogravure sehingga kurang bayar PPh badan menjadi sejumlah Rp55.504.663, SKPKB PPN menjadi lebih bayar sejumlah Rp34.123.818 dan menghapus sanksi bunga atas SKPKB PPh badan dan SKPKB PPN.

Pada bulan November 2008, Indogravure telah menerima hasil restitusi pajak beserta bunga sejumlah Rp2.922.761.176. Pada tanggal 29 Januari 2009, Kantor Pajak mengoreksi STP PPN dari Rp106.484.025 dikoreksi menjadi Rp1.181.014. Pada bulan Januari 2009, Indogravure telah menerima hasil restitusi tersebut.

Pada tanggal 5 Maret 2008, Indogravure menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 yang terdiri dari SKPLB PPh badan sejumlah Rp580.939.353, SKPKB PPN sejumlah Rp90.688.946, dan STP PPN sejumlah Rp23.694.319. Kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp580.939.353, setelah dikompensasi dengan SKPKB PPN dan STP PPN, telah diterima Indogravure pada bulan November 2008.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Indogravure (continued)

On April 13, 2006, Indogravure filed a letter responding the tax enforcement letter and paid underpayment of tax amounting to Rp1,294,608,601. On October 16, 2006, Indogravure submitted a letter declaring ability to pay monthly installment settlement for corporate income tax and Value Added Tax (VAT), and the Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp75 million, Rp15 million and Rp10 million, respectively.

On December 15, 2006, Indogravure received decision from Tax office declining Indogravure's appeal on the tax correction. On January 8, 2007, Indogravure submitted an appeal letter to the Tax Court. The tax appeal for Tax Collection Letter for VAT was declined on June 29, 2007. As of December 31, 2007, Indogravure has paid underpayment of taxes totaling to Rp2,130,021,021. On September 9, 2008, Tax Court accepted part of Indogravure's appeal resulting to underpayment for corporate income tax to become Rp55,504,663, SKPKB for VAT to become Rp34,123,818 and the waiver of interests previously calculated for both SKPKB.

In November 2008, Indogravure received tax refund including interest amounting to Rp2,922,761,176. On January 29, 2009, Tax Office corrected the Tax Collection Letter for VAT from Rp106,484,025 to Rp1,181,014. In January 2009, Indogravure has received the said refunds.

On March 5, 2008, Indogravure, in respect of fiscal year 2006, received several tax assessment letters consisting of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp580,939,353, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) amounting to Rp90,688,946, and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp23,694,319. The said approved claims were paid to and received by the Company in cash in November 2008 in the amount of Rp580,939,353 after offsetting the Indogravure's outstanding underpayment of value added tax.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Saka

Pada tanggal 26 September 2007, kantor pajak menerbitkan SKPLB untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp808.233.004. Kemudian, pada tanggal 10 Oktober 2007, Saka menerima pembayaran atas kelebihan bayar tersebut sejumlah Rp783.229.613. Nilai yang tidak dapat dikembalikan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kageo Igar

Pada tanggal 3 April 2008, Kageo Igar menerima hasil keputusan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak mengenai restitusi SKPLB PPh badan sejumlah Rp1.006.791.531 setelah dikurangi SKPKB PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPN, dan STP PPN. Seluruh hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 tersebut telah diterima Kageo Igar pada tanggal 12 Maret 2008. Selisih antara Pajak penghasilan badan tahun 2006 dengan SKPLB PPh badan telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Avesta

Pada tanggal 15 April 2008, Avesta menerima restitusi dari SKPLB PPh badan sejumlah Rp1.153.923.756 setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP PPN atas masa pajak tahun 2006. Selain itu, Avesta juga menerima SKPKB atas beberapa pajak penghasilan sejumlah Rp307.395.828. Tambahan kewajiban pajak tersebut telah dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Tri Sapta Jaya

Pada tanggal 22 Juni 2008, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2006 yang mengkoreksi taksiran rugi fiskal dari sejumlah Rp352.269.732 menjadi Rp254.075.245 dan kelebihan pembayaran PPh dari sejumlah Rp453.862.451 menjadi Rp446.989.086. Selain itu, Tri Sapta Jaya juga menerima SKPKB PPh 23 dan PPN dengan keseluruhan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp36.774.099. Namun, kelebihan pembayaran PPh badan belum dapat diterima Tri Sapta Jaya karena menunggu selesainya pemeriksaan untuk tahun pajak 2006 pada seluruh cabang Tri Sapta Jaya.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Saka

On September 26, 2007, the Tax Office issued its Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2006 amounting to Rp808,233,004. Thereafter, on October 10, 2007, Saka received the tax refund for such overpayment amounting to Rp783,229,613. The tax claim which was not refunded was charged to operations and presented as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" in the consolidated statements of income.

Kageo Igar

On April 3, 2008, Kageo Igar received claims for tax refund from Directorate General of Taxes (DGT) for Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp1,006,791,531 after offsetting Kageo Igar's outstanding payable from Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax Art. 21, Art. 23, Art. 26, VAT and Tax Collection Letter (STP) VAT. All results of tax assessments for fiscal year 2006 have been received by Kageo Igar on March 12, 2008. Difference of corporate income tax for fiscal year 2006 with the SKPLB was charged to 2008 consolidated statements of income.

Avesta

On April 15, 2008, Avesta received refund from Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp1,153,923,756 after offsetting with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT fiscal year 2006. Furthermore, Avesta also received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for several income taxes amounting to Rp307,395,828. Additional tax liabilities were charged directly to current operations.

Tri Sapta Jaya

On June 22 2008, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2006 which corrected the estimated fiscal loss from Rp352,269,732 to Rp254,075,245 and claim for tax refund from Rp453,862,451 to Rp446,989,086. Furthermore, Tri Sapta Jaya also received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for income tax art. 23 and Value Added Tax (VAT) totaling Rp36,774,099. However, Tri Sapta Jaya will not receive the above-mentioned claim for tax refund until the completion of tax assessments in Tri Sapta Jaya's branches for fiscal year 2006.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Tri Sapta Jaya (lanjutan)

Pada tahun 2008, Tri Sapta Jaya telah menerima hasil pemeriksaan untuk cabang tertentu berupa SKPKB dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp1.011.673.976 dan Rp147.316.313. Kemudian, Tri Sapta Jaya telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut pada bulan September 2008. Sehubungan dengan proses pengajuan keberatan tersebut, Tri Sapta Jaya telah melakukan pembayaran sejumlah Rp350 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" pada neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Tri Sapta Jaya belum menerima surat keputusan pajak sehubungan dengan proses pengajuan keberatan tersebut.

KMI

KMI dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) masa pajak Februari, Mei, September dan Desember 2006 meminta pengembalian/restitusi PPN sejumlah Rp10.040.795.770. Pada tahun 2007, KMI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sejumlah Rp8.843.824.408 atas restitusi yang diajukan dan menerima semua kelebihan pembayaran pajak ini.

Pada tahun 2008, KMI juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2006 sejumlah Rp2.178.600.612. KMI telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Sanghiang

Pada tahun 2008, Sanghiang memanfaatkan kebijakan sunset policy untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 dan 2006. Jumlah pajak kurang bayar sejumlah Rp645.528.000 terdiri dari SPT Tahun 2004 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp216.904.500 dan Rp428.623.500. Jumlah kekurangan pembayaran pajak penghasilan tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tri Sapta Jaya (continued)

In 2008, Tri Sapta Jaya has received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter for Value Added Tax of certain branches amounting to Rp1,011,673,976 and Rp147,316,313, respectively. Thereafter, in September 2008, Tri Sapta Jaya submitted a tax objection letter to the Tax Office in relation to the Tax Underpayment Assessment Letter and Tax Collection Letter mentioned above. In connection with the tax objection process, Tri Sapta Jaya has paid Rp350 million which is presented as part of "Non-Current Assets - Claims for Income Tax Refund" in the consolidated balance sheets. As of December 31, 2008, Tri Sapta Jaya has not received any decision from the tax office for such objection.

KMI

KMI, in its monthly Value Added Tax (VAT) returns for the months of February, May, September and December 2006, requested for refund of VAT totaling to Rp10,040,795,770. In 2007, KMI has received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp8,843,824,408 for the said tax claim and collected the said tax overpayment.

In 2008, KMI also received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2006 amounting to Rp2,178,600,612. KMI also collected the said tax overpayment.

Sanghiang

In 2008, Sanghiang made a revision to its annual tax returns for fiscal years 2004 and 2006 in connection with the Tax Office's sunset policy. The tax underpayment declared totaling to Rp645,528,000 consists of Rp216,904,500 and Rp428,623,500 for annual tax returns fiscal years 2004 and 2006, respectively. The amount was paid and reported to Tax Office in December 2008 and was charged directly to current operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the consolidated statements of income.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2007, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2005 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 29, Pajak Pertambahan Nilai dan denda pajak dengan jumlah keseluruhan sejumlah Rp2.006.231.077. Jumlah yang tercantum dalam SKPKB tersebut telah dilunasi Sanghiang pada tanggal 8 Februari 2007.

16. HUTANG OBLIGASI, BERSIH

Analisis saldo akun ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai nominal	259.149.000.000	269.000.000.000
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan:		
Jumlah beban yang ditangguhkan	3.593.793.532	3.593.793.546
Akumulasi amortisasi	(2.994.827.954)	(1.796.896.780)
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	598.965.578	1.796.896.766
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422	267.203.103.234
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	258.550.034.422	-
Bagian jangka panjang	-	267.203.103.234

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi Kalbe Farma I Tahun 2006 ("Obligasi") dengan nilai nominal sejumlah Rp300 miliar, yang merupakan obligasi tanpa hak konversi dan dengan tingkat bunga tetap. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-", dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan peringkat terakhir dari Pefindo pada tanggal 28 Februari 2009, untuk periode dari tanggal 8 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Juni 2009, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA", dengan "Stable Outlook" untuk Obligasi. Obligasi tersebut, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 28 Juni 2009, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,625% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali amanat untuk Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pihak ketiga. Obligasi tersebut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Sanghiang (continued)

On January 1, 2007, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2005 income tax Articles 21, 23, 26 and 29, Value Added Tax and tax penalty totaling Rp2,006,231,077. Such amount as stated in the SKPKB had been paid by Sanghiang on February 8, 2007.

16. BONDS PAYABLE, NET

The analysis of the balance of this account as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Nilai nominal	259.149.000.000	269.000.000.000	Nominal Value
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan:			
Jumlah beban yang ditangguhkan	3.593.793.532	3.593.793.546	Less deferred issuance cost:
Akumulasi amortisasi	(2.994.827.954)	(1.796.896.780)	Total deferred cost
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	598.965.578	1.796.896.766	Accumulated amortization
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422	267.203.103.234	Unamortized balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	258.550.034.422	-	Bonds payable, net
Bagian jangka panjang	-	267.203.103.234	Less current maturities
			Long-term portion

On June 28, 2006, the Company issued non-convertible, fixed rate Kalbe Farma Bonds I Year 2006 (the "Bonds") with a total nominal value of Rp300 billion. In relation with the said bond issuance, the Company obtained a rating of "IdAA-", with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Based on the latest credit rating from Pefindo on February 28, 2009, covering the period from July 8, 2008 until June 28, 2009, the Company again obtained a rating of "IdAA", with "Stable Outlook" for the Bonds. The Bonds, which have a maturity term of three (3) years up to June 28, 2009, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.625% per annum, payable quarterly. The trustee for the Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., a third party. The Bonds are listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG OBLIGASI, BERSIH (lanjutan)

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk membayar sebagian hutang Perusahaan dalam mata uang Dolar AS kepada kreditur-kreditur bank sebagaimana diungkapkan pada prospektus penawaran yang diterbitkan tanggal 19 Juni 2006.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati antara lain, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasi triwulanan, mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dan dilarang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, antara lain, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman kepada karyawan, atau pun pihak ketiga kecuali dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dilakukan dengan syarat-syarat yang wajar, dan melakukan penurunan modal dasar dan atau modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Penurunan obligasi Perusahaan disebabkan karena pembelian obligasi Perusahaan oleh beberapa Anak perusahaan.

17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2b), dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
EPMT	515.229.157.592	426.846.964.701
Kalbe Morinaga	86.879.005.743	86.409.510.625
Kageo Igar	70.666.410.471	70.035.289.920
Avesta	26.238.125.403	26.110.354.947
Indogravure	15.265.513.143	13.768.847.649
Saka	5.883.206.208	5.216.143.446
Innogene Kalbiotech	1.975.247.412	1.424.428.826
Jumlah	722.136.665.972	629.811.540.114

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The net proceeds realized from the above-mentioned bond issuance were used solely to partly refinance/settle the Company's U.S. Dollar denominated debts, as disclosed in the related offering prospectus issued on June 19, 2006.

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include, among others, the requirements to maintain certain financial ratios based on the quarterly consolidated financial statements, compliance with the provisions of the Trustee Agreement, and obtaining prior written approval from the Trustee with respect to, among others, granting of loans or credits to related parties, except for loans to employees, or to third parties, unless it is done based on an arm's length basis in the ordinary course of the Company's business; reduction in the Company's authorized and/or issued and fully paid shares.

The decrease of Company's bond payable was due to repurchase of bond by Subsidiaries.

17. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents the equity shares of minority shareholders in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b), the details of which are as follows:

EPMT
Kalbe Morinaga
Kageo Igar
Avesta
Indogravure
Saka
Innogene Kalbiotech
Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownerships as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	952.184.979	9,94%	47.609.248.950	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9,43	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	9,27	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Diptanala Bahana	875.004.088	9,13	43.750.204.400	PT Diptanala Bahana
PT Ladang Ira Panen	863.540.588	9,01	43.177.029.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Artha Charisma	822.924.808	8,59	41.146.240.400	PT Bina Artha Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.275.653.003	44,63	213.782.650.150	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.579.215.922	100,00%	478.960.796.100	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	576.798.500		28.839.925.000	Treasury stock
Jumlah	10.156.014.422		507.800.721.100	Total
2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	952.184.979	9,54%	47.609.248.950	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9,03	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	8,89	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Diptanala Bahana	875.004.088	8,76	43.750.204.400	PT Diptanala Bahana
PT Ladang Ira Panen	872.644.088	8,74	43.632.204.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Artha Charisma	864.077.308	8,66	43.203.865.400	PT Bina Artha Charisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	4.631.441.003	46,38	231.572.050.150	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.985.259.922	100,00%	499.262.996.100	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	170.754.500		8.537.725.000	Treasury stock
Jumlah	10.156.014.422		507.800.721.100	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 26 Mei 2008 dan 22 Mei 2007, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., No. 132 dan 234, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sejumlah Rp7.056.941.967 dan Rp6.765.816.539 pada tahun 2008 dan 2007.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp101.560.144.220 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 26, 2008 and May 22, 2007, which were covered by notarial deeds No. 132 and 234 of DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp7,056,941,967 and Rp6,765,816,539 in 2008 and 2007, respectively.
- ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings totaling Rp101,560,144,220 in 2008 and 2007, respectively.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- iii. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008 No. Kep-179/BL/2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 September 2008, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., No. 149, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik tahap II, dengan jumlah tidak lebih dari 5,1% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 518.339.442 saham atau tidak melebihi Rp419,55 miliar. Periode pembelian kembali saham adalah delapan belas (18) bulan dimulai dari tanggal 17 September 2008 sampai dengan tanggal 16 Maret 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2007, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., No. 24, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik tahap I, dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 1.015.601.442 saham atau tidak melebihi Rp1.230 miliar. Periode pembelian kembali saham adalah delapan belas (18) bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2007 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2008.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 406.044.000 saham dari jumlah maksimum sebesar 518.339.442 saham dan 1.015.601.442 saham yang diperbolehkan untuk diperoleh kembali masing-masing pada periode tahap II dan I dengan nilai perolehan sejumlah Rp351.199.458.569 pada tahun 2008 dan 170.754.500 saham dari jumlah maksimum sebesar 1.015.601.442 saham yang diperbolehkan untuk diperoleh kembali pada periode tahap I dengan nilai perolehan sejumlah Rp218.311.325.616 pada tahun 2007. Seluruh saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan

18. CAPITAL STOCK (continued)

- iii. Amendment of the Company's Articles of Association, to comply with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company, and prevailing regulations No. IX.J.1 in Capital Market and Financial Institutions regarding points of articles of association of the Company which made public offering of equity share and publicly listed company and Attachment of the decision of Capital Market Supervisions Board and Financial Institutions dated May 14, 2008, No. Kep-179/BL/2008.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 17, 2008, which was covered by notarial deed No. 149 of DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., the shareholders approved to buy back the Company's shares held by the public (batch II), which shall not be more than 5.1% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or at a maximum of 518,339,442 shares or not exceeding Rp419.55 billion. The period of the shares buy back shall be for eighteen (18) months starting from September 17, 2008 until March 16, 2010.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meetings held on February 8, 2007, which was covered by notarial deed No. 24 of DR. Irawan Soerodjo, S.H. Msi., the shareholders approved the buy back of the Company's shares held by the public (batch I), which shall not be more than 10% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or at a maximum of 1,015,601,442 shares or not exceeding Rp1,230 billion. The period of the shares buy back shall be for eighteen (18) months starting from February 8, 2007 until August 7, 2008.

Relative to the above, the Company had already repurchased shares of 406,044,000 out of the maximum allowable number of 518,339,442 shares and 1,015,601,442 shares in shares buy back batch II and I, respectively, with total cost amounting Rp351,199,458,569 in 2008 and share of 170,754,500 out of the maximum allowable number of 1,015,601,442 shares in shares buy back batch I with total cost amounting Rp218,311,325,616 in 2007. The said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Seluruh saham Perusahaan (kecuali yang telah diperoleh kembali) telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bemadette Ruth Irawaty Setiady sebanyak 1.700.000 saham, Bapak Ferdinand Aryanto sebanyak 400.000 saham dan Bapak Herman Widjaja sebanyak 500 saham.

19. SELISIH NILAI REVALUASI ASET TETAP

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasi, Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo "Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap" sejumlah Rp4.153.339.938 dan Rp1.272.980.597 masing-masing milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 ke saldo laba pada tahun 2008.

20. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, nutrisi serta distribusi dan kemasan. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK (continued)

balance sheets. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

All of the Company's shares (except for treasury stock) are now listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2008, the Company's Commissioner and Director, who are also shareholders of the Company, are Ms. Bernadette Ruth Irawaty Setiady owning 1,700,000 shares, Mr. Ferdinand Aryanto owning 400,000 shares and Mr. Herman Widjaja owning 500 shares.

19. REVALUATION INCREMENT IN PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As discussed in Note 2i to the consolidated financial statements, the Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and in 2008 reclassified to Retained Earnings all of the balance of "Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment" belonging to the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp4,153,339,938 and Rp1,272,980,597, respectively, as presented in the equity section of the 2007 consolidated balance sheet to retained earnings in 2008.

20. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Group classifies its businesses into four (4) core business segments, namely: prescription pharmaceutical, consumer health, nutritionals, distribution and packaging. Information about these business segments as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

	2008					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Kemasan/ <i>Distribution and Packaging</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih	2.131.406.234.112	1.648.455.406.867	1.927.288.827.111	2.170.215.917.543	7.877.366.385.633	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	735.461.808.722	589.619.999.872	866.605.487.668	1.882.038.576.252	4.073.725.872.514	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	1.395.944.425.390	1.058.835.406.995	1.060.683.339.443	288.177.341.291	3.803.640.513.119	<i>Gross profit</i>
Laba usaha					1.142.712.402.521	<i>Income from operations</i>
Penghasilan bunga					54.020.602.978	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs, bersih					42.553.538.201	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba atas penjualan aset tetap					6.481.675.348	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan investasi jangka pendek					1.008.557.308	<i>Gain on sale of short-term investments</i>
Beban bunga dan keuangan					(52.045.670.252)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Rupa-rupa, bersih					(16.709.254.159)	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih					(352.517.218.597)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan					(118.682.487.158)	<i>Minority interests in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih					706.822.146.190	<i>Net income</i>
Jumlah aktiva					5.703.832.411.898	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban					1.358.989.930.592	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan					178.414.064.312	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran untuk barang modal					305.198.137.295	<i>Capital expenditures</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

	2007					
	Obat Resep/ Prescription Pharmaceutical	Produk Kesehatan/ Consumer Health	Nutrisi/ Nutritionals	Distribusi dan Kemasan/ Distribution and Packaging	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan bersih	1.806.299.739.081	1.856.188.443.558	1.599.946.813.846	1.742.474.855.423	7.004.909.851.908	Net sales
Beban pokok penjualan	611.407.433.499	687.149.423.623	639.326.574.924	1.515.395.767.614	3.453.279.199.660	Costs of goods sold
Laba kotor	1.194.892.305.582	1.169.039.019.935	960.620.238.922	227.079.087.809	3.551.630.652.248	Gross profit
Laba usaha					1.129.354.542.486	Income from operations
Penghasilan bunga					66.387.371.726	Interest income
Laba selisih kurs, bersih					26.755.340.368	Gain on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aset tetap					9.306.069.050	Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek					2.840.431.635	Gain on sale of short-term investments
Beban bunga dan keuangan					(56.354.725.106)	Interest expense and financial charges
Rupa-rupa, bersih					(19.621.793.069)	Miscellaneous, net
Beban pajak penghasilan, bersih					(347.019.997.214)	Income tax expense, net
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan					(105.953.043.197)	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					705.694.196.679	Net income
Jumlah aktiva					5.138.212.506.980	Total assets
Jumlah kewajiban					1.121.188.133.752	Total liabilities
Penyusutan					165.490.424.579	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal					224.597.075.433	Capital expenditures

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan bersih		
Domestik	7.586.191.007.456	6.610.161.638.769
Ekspor	291.175.378.177	394.748.213.139
Jumlah	7.877.366.385.633	7.004.909.851.908
Aktiva		
Domestik	5.526.162.617.498	5.053.878.861.762
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	294.742.209.836	223.278.981.495

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary Segment Information

Information about the Group's business segments by geographical location is as follows:

	2008	2007
Net sales		
Domestic	7.586.191.007.456	6.610.161.638.769
Export	291.175.378.177	394.748.213.139
Total	7.877.366.385.633	7.004.909.851.908
Assets		
Domestic	5.526.162.617.498	5.053.878.861.762
Capital expenditures		
Domestic	294.742.209.836	223.278.981.495

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasi berdasarkan segmen usaha Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 20a di atas, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Domestik		
Obat resep	2.015.839.994.429	1.701.342.909.471
Produk kesehatan	1.491.638.338.040	1.589.870.988.178
Nutrisi	1.914.337.368.450	1.585.660.838.380
Distribusi dan kemasan	2.164.375.306.537	1.733.286.902.740
Sub-jumlah	7.586.191.007.456	6.610.161.638.769
Ekspor		
Obat resep	115.566.239.683	104.956.829.610
Produk kesehatan	156.817.068.827	266.317.455.380
Nutrisi	12.951.458.661	14.285.975.466
Distribusi dan kemasan	5.840.611.006	9.187.952.683
Sub-jumlah	291.175.378.177	394.748.213.139
Jumlah	7.877.366.385.633	7.004.909.851.908

21. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core business segments, as explained in Note 20a above, are as follows:

	2008	2007
Domestic		
Prescription pharmaceutical	2.015.839.994.429	1.701.342.909.471
Consumer health	1.491.638.338.040	1.589.870.988.178
Nutritionals	1.914.337.368.450	1.585.660.838.380
Distribution and packaging	2.164.375.306.537	1.733.286.902.740
Sub-total	7.586.191.007.456	6.610.161.638.769
Export		
Prescription pharmaceutical	115.566.239.683	104.956.829.610
Consumer health	156.817.068.827	266.317.455.380
Nutritionals	12.951.458.661	14.285.975.466
Distribution and packaging	5.840.611.006	9.187.952.683
Sub-total	291.175.378.177	394.748.213.139
Total	7.877.366.385.633	7.004.909.851.908

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

In 2008 and 2007, there were no sales to any single customer which annual cumulative amount exceeds 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	1.144.162.757.819	1.081.249.265.250
Upah buruh langsung	112.371.395.652	111.975.752.865
Beban pabrikasi	498.630.029.722	515.774.356.203
Jumlah Beban Produksi	1.755.164.183.193	1.708.999.374.318
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	53.950.317.891	46.528.510.792
Akhir tahun (Catatan 7)	(32.050.826.928)	(53.950.317.891)
Beban Pokok Produksi	1.777.063.674.156	1.701.577.567.219
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	203.059.300.535	120.474.464.501
Pembelian	428.753.945.266	562.421.670.068
Akhir tahun (Catatan 7)	(283.445.248.932)	(203.059.300.535)
Beban Pokok Penjualan - produksi	2.125.431.671.025	2.181.414.401.253
Distribusi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	606.090.880.907	442.690.726.974
Pembelian	2.013.109.699.163	1.435.264.952.340
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.619.200.580.070	1.877.955.679.314
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 7)	(670.906.378.581)	(606.090.880.907)
Beban pokok penjualan - distribusi	1.948.294.201.489	1.271.864.798.407
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.073.725.872.514	3.453.279.199.660

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan, pameran dan promosi	1.039.245.820.866	962.288.780.725
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	454.037.753.935	427.885.261.954
Transportasi dan pengiriman	91.212.401.234	83.153.506.866
Perjalanan	78.875.555.890	56.787.351.848
Royalti (Catatan 27c, 27h, 27i dan 27j)	65.347.658.780	55.543.135.300
Komisi penjualan	65.032.899.801	61.908.940.483
Penyusutan (Catatan 10)	46.874.286.718	44.974.176.098
Sewa	44.598.354.816	41.278.662.610

Sewa

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and packaging materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost
Work in Process Inventories
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventories
At beginning of year
Purchases
At end of year (Note 7)
Cost of Goods Sold - manufacturing
Distribution
Finished Goods Inventories
At beginning of year
Purchases
Finished goods available for sale
Finished goods at end of year (Note 7)
Cost of goods sold - distribution
Total Cost of Goods Sold

In 2008 and 2007, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Advertising, exhibitions and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Transportation and delivery
Travelling
Royalty fees (Notes 27c, 27h, 27i and 27j)
Sales commission
Depreciation (Note 10)
Rental

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2008	2007	
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>			<u>Selling Expenses (continued)</u>
Representasi dan jamuan	44.364.341.564	36.503.520.233	Representation and entertainment
Penjualan kanvasing	42.403.792.729	31.085.546.718	Sales of canvassing
Pemeliharaan dan perbaikan	28.988.333.785	22.641.142.947	Repairs and maintenance
Penghapusan persediaan	25.998.206.431	16.213.896.094	Inventories written-off
Pos dan telekomunikasi	20.745.266.603	26.328.146.856	Postage and telecommunication
Peralatan dan perlengkapan	16.215.413.063	18.120.743.408	Equipment and supplies
Pensiun	14.543.030.167	9.880.354.656	Pension costs
Riset pemasaran	14.013.515.379	15.010.749.175	Marketing research
Air, listrik dan gas	13.257.961.361	11.643.716.138	Water, electricity and gas
Asuransi dan pajak	11.257.227.728	11.452.377.864	Insurance and taxes
Beban ekspor	2.770.709.714	25.562.156.314	Export charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	33.516.214.827	20.772.637.035	Others (each below Rp3 billion)
Jumlah Beban Penjualan	2.153.298.745.391	1.979.034.803.322	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	220.119.798.804	182.330.065.502	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	43.201.593.203	40.168.453.539	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	23.540.930.684	21.544.270.035	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	17.219.732.282	16.575.758.087	Postage and telecommunication
Jasa profesional	13.516.245.759	16.493.394.601	Professional fees
Listrik, air dan gas	9.202.206.920	9.287.248.848	Electricity, water and gas
Pelatihan tenaga kerja	9.047.949.027	9.048.658.416	Personnel training
Peralatan dan perlengkapan	8.210.240.486	11.199.063.040	Equipment and supplies
Sewa mobil	7.825.392.047	5.499.273.774	Car rental
Pensiun	5.827.800.421	4.871.572.103	Pension costs
Asuransi dan pajak	5.317.936.554	5.208.230.047	Insurance and taxes
Hubungan masyarakat	4.897.808.423	5.426.554.506	Public relations
Riset pemasaran	3.397.855.931	10.379.354.086	Marketing research
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	82.030.856.028	59.282.173.283	Others (each below Rp4 billion)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	453.356.346.569	397.314.069.867	Total General and Administrative Expenses
<u>Beban Riset dan Pengembangan</u>			<u>Research and Development Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.440.352.005	22.494.331.343	Salaries, wages and employee benefits
Percobaan klinis	8.029.405.958	4.462.537.011	Clinical trials
Bahan baku	4.770.424.456	1.642.479.337	Materials
Transportasi	2.686.553.392	2.025.958.910	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	2.546.975.648	2.063.260.741	Depreciation (Note 10)
Riset pemasaran	2.083.715.801	4.124.766.979	Marketing research
Pemeliharaan dan perbaikan	1.004.713.912	729.458.205	Repairs and maintenance
Peralatan dan perlengkapan	917.296.602	1.475.051.994	Equipment and supplies
Jasa profesional	899.640.119	1.230.109.031	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.893.940.745	5.679.283.022	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah Beban Riset dan Pengembangan	54.273.018.638	45.927.236.573	Total Research and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha	2.660.928.110.598	2.422.276.109.762	Total Operating Expenses

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	2008	2007
Call deposit dan deposito berjangka	39.761.180.755	54.432.738.148
Investasi jangka pendek	4.564.241.886	3.824.027.463
Jasa giro dan lainnya	9.695.180.337	8.130.606.115
Jumlah	54.020.602.978	66.387.371.726

24. INTEREST INCOME

Interest income was derived and earned from the following:

Call and time deposits	54.432.738.148
Short-term investments	3.824.027.463
Current accounts and others	8.130.606.115
Total	66.387.371.726

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban bunga:		
Hutang obligasi	36.963.669.110	38.939.874.526
Pinjaman bank dan lain-lain	12.247.191.477	15.304.093.878
Sewa guna usaha	124.667.604	368.999.656
Beban administrasi	2.710.142.061	1.741.757.046
Jumlah	52.045.670.252	56.354.725.106

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

Interest expense:	52.045.670.252
Bonds payable	36.963.669.110
Bank loans and others	12.247.191.477
Obligations under capital leases	124.667.604
Administration charges	2.710.142.061
Total	52.045.670.252

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian beban imbalan kerja karyawan Grup dialokasikan pada akun beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

26. EMPLOYEES SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

The details of the cost of employee benefits of the Group charged to production costs and operating expenses are as follows:

31 Desember 2008/December 31, 2008

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	18.336.016.174	15.806.918.303	34.142.934.477	Current service cost
Hasil investasi	27.644.169.104	2.155.338.133	29.799.507.237	Gains on investments
Beban bunga	18.046.264.889	14.029.861.471	32.076.126.360	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	303.195.050	303.195.050	Past service cost
Kerugian aktuarial	450.402.088	(314.740.279)	135.661.809	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu (vested)	-	724.781.048	724.781.048	Amortization of past service cost (vested)
Jumlah	64.476.852.255	32.705.353.726	97.182.205.981	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. **EMPLOYEES SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

31 Desember 2007/December 31, 2007

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	28.120.771.730	26.970.249.352	55.091.021.082	Current service cost
Hasil investasi	(20.636.444.696)	-	(20.636.444.696)	Gains on investments
Beban bunga	16.968.587.291	9.923.190.814	26.891.778.105	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	1.027.976.098	1.027.976.098	Past service cost
Kerugian aktuarial	6.662.800.983	(126.006.987)	6.536.793.996	Actuarial losses
Jumlah	31.115.715.308	37.795.409.277	68.911.124.585	Total

Estimasi kewajiban (selisih lebih nilai wajar aktiva program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits (excess of fair value of plan assets over actuarial liabilities) of the Group are as follows:

31 Desember 2008/
December 31, 2008

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai tunai kewajiban	167.674.043.792	127.962.677.932	Present value of obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(16.119.387.795)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial belum diakui	20.065.908.027	25.999.282.947	Unrecognized actuarial gains
Nilai wajar aktiva bersih	(230.343.116.115)	(38.326.872.335)	Net fair value of plan assets
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih dana pensiun)	(42.603.164.296)	99.515.700.749	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

31 Desember 2007/
December 31, 2007

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai tunai kewajiban	177.405.157.097	130.071.038.311	Present value of obligations
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(17.147.363.893)	Unrecognized past service costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(5.499.960.653)	6.487.629.387	Unrecognized actuarial gains (losses)
Nilai wajar aktiva bersih	(228.934.332.981)	(31.202.987.552)	Net fair value of plan assets
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih dana pensiun)	(57.029.136.537)	88.208.316.253	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi saldo estimasi kewajiban (selisih lebih nilai wajar aktiva program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Saldo awal tahun	(57.029.136.537)	88.208.316.253
Beban imbalan kerja tahun berjalan	64.476.852.255	32.705.353.726
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(50.050.880.014)	(21.397.969.230)
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(42.603.164.296)	99.515.700.749

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Saldo awal tahun	(55.876.638.827)	69.817.197.226
Beban imbalan kerja tahun berjalan	31.115.715.308	37.795.409.277
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(32.268.213.018)	(19.404.290.250)
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(57.029.136.537)	88.208.316.253

26. EMPLOYEES SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

An analysis of the movements in balance of the estimated liabilities for employee's service entitlement benefits (excess of plan assets over actuarial liabilities) of the Group is as follows:

Balance at beginning of year
Cost of employee benefits during the year
Actual payments during the year
Liabilities for employee benefits (prepayments) at end of year

Liabilities for employee benefits (prepayments) at end of year

Program Dana Pensiun

Perusahaan, Avesta, Bifarma, Danfar, Sanghiang, Kageo Igar, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Fima, TSJ, GCM, MDI, EMP dan EPMT, menyelenggarakan program dana pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiunan Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, sedangkan program pensiunan Avesta dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack yang masing-masing telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 6,5% sampai dengan 11,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Pension Plan

The Company, Avesta, Bifarma, Danfar, Sanghiang, Kageo Igar, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Fima, TSJ, GCM, MDI, EMP and EPMT have defined benefit retirement plans covering all of their qualified permanent employees. These plans provide employee benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the covered employees. The pension plans of the Company and said Subsidiaries are managed by Dana Pensiun Kalbe, while Avesta's plan is managed by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Each of these pension programs has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group's contributions/funding to the said pension programs are determined at rates ranging from 6.5% to 11.4% of basic pensionable earnings of the covered employees.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Dana Pensiun (lanjutan)

Aktiva program tertentu terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, tanah dan bangunan, unit reksa dana serta penyertaan saham.

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis (PAS), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Tingkat diskonto	12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-10%
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99/ Indonesian Mortality Table '99
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Imbalan Kerja Tanpa Pendanaan

Grup juga memberikan imbalan kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Tambahan imbalan kerja lain tersebut pada tahun 2008 dan 2007 juga dihitung oleh PAS, dengan menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Tingkat diskonto	12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-10%
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99/ Indonesian Mortality Table '99
Usia pensiun normal	55 tahun/years

26. EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

Pension Plan (continued)

The plan assets consist of cash in banks, time deposits, investments in shares listed in the stock exchange, land and building, mutual fund units and investments in shares.

The above-mentioned provisions for employees' service entitlement benefits for the year ended December 31, 2008 and 2007 are based on the actuarial calculations prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis (PAS), independent firm of actuaries, using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2007</u>	
Tingkat diskonto	11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99/ Indonesian Mortality Table '99	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Retirement age

Employee Benefits Without Funding

The Group also provides for other employee benefits in addition to the service entitlement benefits provided under the Labor Law.

The above-mentioned additional provisions for other employees' service entitlement benefits for the years 2008 and 2007 are also based on the actuarial calculations prepared by PAS, using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2007</u>	
Tingkat diskonto	11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 99/ Indonesian Mortality Table '99	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Retirement age

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL"), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited ("OKL") di Lagos, Nigeria, dengan modal dasar awal sejumlah Naira (N) 20 juta yang terbagi atas 20 juta saham biasa dengan nilai nominal per saham sejumlah N1. Dari modal dasar tersebut, sejumlah N6 juta atau sebesar 30% kepemilikan saham akan diambil dan disetor penuh oleh Perusahaan. OKL antara lain akan bergerak di bidang pabrikan produk obat-obatan dari ODL dan Perusahaan. Perjanjian tersebut juga antara lain mengatur masing-masing kewajiban-kewajiban Perusahaan dan ODL sehubungan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, modal dasar OKL menjadi N100 juta yang terbagi atas 100 juta saham biasa dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan sebesar 30%. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, OKL masih dalam tahap pengembangan dan belum memulai kegiatan komersialnya.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Sekuritas (Kresna bertindak sebagai "Manajer Investasi"), dimana Perusahaan setuju menunjuk Kresna untuk menginvestasikan dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio terdiri dari kas dan aktiva yang dialokasikan untuk diinvestasikan dan dikelola oleh Manajer Investasi. Lebih lanjut disebutkan di dalam perjanjian bahwa investasi tersebut adalah dalam bentuk saham, surat-surat berharga, reksa dana dan lain-lainnya. Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aktiva bersih dari portofolio setiap bulan kepada Perusahaan. Sebagai Manajer Investasi, Kresna berhak atas 1,00% jasa manajemen dari Nilai Aktiva Bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 5 September 2009 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu (1) tahun berikutnya. Nilai aktiva bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh Manajer Investasi masing-masing sejumlah Rp10.577.328.316 dan Rp35.243.246.525 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek, bersih" di neraca konsolidasi (Catatan 4).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Third Party

Company

- a. On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL") in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited ("OKL") in Lagos, Nigeria, with an initial authorized capital amounting to Naira (N) 20 million, consisting of 20 million common shares with par value per share of N1. Out of the said total authorized capital, N6 million or 30% shares ownership shall be subscribed and fully paid for by the Company. OKL shall engage, among others, in the manufacture of pharmaceutical products from ODL and the Company. The said agreement also provides for, among others, the obligations of the Company and ODL in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's deed of establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital was increased to become N100 million, consisting of 100 million common shares, with the Company's percentage of ownership still maintained at 30%. As of December 31, 2008 and 2007, OKL is still under development stage and has not yet commenced its commercial operations.
- b. The Company entered into portfolio investment management agreement with PT Kresna Sekuritas (Kresna, acting as "Fund Manager"), whereby the Company appointed Kresna to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on the said agreement, the investment portfolio will consist of cash and assets, which shall be invested and managed by the Fund Manager. Furthermore, the agreement also provides that the investment placements shall be in the form of traded shares of stock, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities. Accordingly, the Fund Manager is required to report to the Company every month regarding the net asset value of the Company's investment portfolio under its management. As Fund Manager, Kresna is entitled to a 1.00% management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. This agreement will expire on September 5, 2009 and thereafter automatically renewable annually. The net asset value of the Company's funds managed by the Fund Manager amounted to Rp10,577,328,316 and Rp35,243,246,525 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and presented as part of "Short-term Investments, net" in the consolidated balance sheets (Note 4).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi memproduksi produk tertentu berdasarkan perjanjian lisensi dengan perusahaan-perusahaan farmasi internasional, seperti PT Pfizer Indonesia, Baxter International Inc., Amerika Serikat, Baxter Deutschland GMBH, Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang, Astellas Pharma Inc., Jepang, BioGaiA AB, Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Strakan International Ltd. (secara bersama-sama disebut "*Pemberi Lisensi*"). Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar royalti kepada perusahaan pemberi Lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "*Beban Penjualan*" (Catatan 23).

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian produksi dengan IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia dan Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan (secara bersama-sama disebut "*Pabrikan*"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk Pabrikan untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "*Woods*" di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini, Perusahaan juga secara terpisah mengadakan perjanjian distribusi dengan Delfi Singapore Pte. Ltd. (Delfi) dan Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan (Permark) (secara bersama-sama disebut "*Distributor*"). Perjanjian dengan Delfi dan Permark telah dihentikan masing-masing pada tanggal 30 Desember 2008 dan 26 Februari 2008. Perjanjian distribusi dengan Distributor tersebut selanjutnya dilakukan dengan Kalbe International Pte. Ltd. (Anak Perusahaan). Dalam perjanjian distribusi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menunjuk Distributor untuk menjual dan mendistribusikan

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

Company (continued)

- c. The Company and its pharmaceutical Subsidiaries manufacture certain products under licensing agreements with international pharmaceutical companies, such as, PT Pfizer Indonesia, Baxter International Inc., USA, Baxter Deutschland GMBH, Sato Pharmaceutical Co., Ltd., Japan, Astellas Pharma Inc., Japan, BioGaiA AB, Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Strakan International Ltd. (collectively referred to herein as the "*Licensors*"). Under the related licensing agreements, the Company and its pharmaceutical Subsidiaries have the exclusive rights to produced, market and register the licensed products in Indonesia.

As compensation, royalty fees are paid to the Licensors computed based on certain agreed percentages of the net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "*Selling Expenses*" (Note 23).

- d. The Company has product manufacturing agreements with IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia and Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., South Africa (collectively referred to herein as the "*Contract Manufacturers*"). Under these agreements, the Company engages the Contract Manufacturers to manufacture products under the "*Woods*" trademark in the respective territories of the latter. Relative to this, the Company also separately entered into distributorship agreements with Delfi Singapore Pte. Ltd. (Delfi) and Permark Pty., Ltd., South Africa (Permark) (collectively referred to herein as the "*Distributors*"). The agreements with Delfi and Permark were terminated on December 30, 2008 and February 26, 2008, respectively and subsequently was conducted between Distributors and Kalbe International Pte. Ltd. (a Subsidiary). Under the said distributorship agreements, the Company and its Subsidiary appointed the Distributors to sell and distribute

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

produk yang diproduksi oleh Pabrik tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrik dan Distributor tersebut.

Perjanjian di atas berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis minimal tiga (3) sampai dengan enam (6) bulan di muka.

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Laboratoire Aguettant S.A.S., Perancis, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Gador S.A., Argentina, Hana Pharm Co., Ltd., Korea, Themis Medicare Ltd., India, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- f. Sepanjang tahun 2008 dan 2007, Perusahaan melakukan kontrak opsi beli atau jual mata uang dolar AS yang jatuh tempo pada berbagai tanggal di wilayah Indonesia dan 2007. Kontrak opsi beli atau jual ini mensyaratkan Perusahaan untuk membeli atau menjual dolar AS pada kurs tertentu yang telah diperjanjikan dengan persyaratan-persyaratan sebagaimana tertera dalam kontrak tersebut.
- g. Pada bulan Januari 2009, melalui surat keterbukaan informasi Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia No. 004/CSEC-KF/1-09 tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melaporkan bahwa JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) telah mengajukan klaim sejumlah US\$19.194.206 yang menurut JP Morgan diakibatkan atas pelanggaran pasal tertentu 2002 ISDA Master Agreement mengenai transaksi derivatif. Perusahaan menolak klaim tersebut karena Perusahaan belum pernah menyetujui maupun menandatangani dokumen tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

Company (continued)

the subject products manufactured by the Contract Manufacturers in the Territories. As compensation, the Company and its Subsidiary pay the agreed manufacturing charges and distribution fees to the Contract Manufacturers and Distributors, respectively.

The above-mentioned agreements were valid for two (2) years from the date of signing, and thereafter, are automatically renewable annually. In case of termination, written notice should be given at least three (3) to six (6) months in advance by the party or parties concerned.

- e. The Company entered into distribution agreement with Laboratoire Aguettant S.A.S., France, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Gador S.A., Argentina, Hana Pharm Co., Ltd., Korea, Themis Medicare Ltd., India, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements.
- f. During 2008 and 2007, the Company entered into contracts for option sale or purchase of US dollar which matured on various dates in 2008 and 2007. The said contract required the Company to purchase or sell U.S. dollar in the strike prices under the terms and conditions as stated in the agreements.
- g. In January 2009, the Company has reported to the Indonesia Stock Exchange with letter No. 004/CSEC-KF/1-09 dated January 16, 2009, that the Company has received a claim from JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) amounting US\$19,194,206. The underlying basis on the claim is the violation of certain article of 2002 ISDA Master Agreement related to derivative transaction. The Company has rejected the claim because the Company never approved and/or signed the above mentioned document.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kemudian, pada bulan Februari 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu advokat dan konsultan hukum dari *Law Firm Hotman Paris & Partners* telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Gugatan perdata ini ditujukan kepada JP Morgan Chase Bank, National Association, Cabang Jakarta dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan klaim di atas. Dasar gugatan adalah adanya perbuatan melawan hukum dan pelanggaran terhadap Peraturan Bank Indonesia tertentu, atas hal tersebut Perusahaan menuntut kompensasi ganti rugi sejumlah US\$120 juta.

Karena gugatan-gugatan hukum tersebut masih dalam tahap awal maka manajemen tidak dapat memperkirakan hasil dari hal tersebut.

Sanghiang

- h. Pada bulan April 2003, Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dan pengadaan persediaan dengan Martek Biosciences Corporation, perusahaan Delaware USA (Martek), yang berlaku efektif hingga 25 tahun sejak pertama kali penjualan komersial (bulan September 2003). Berdasarkan perjanjian ini, Sanghiang akan memperoleh lisensi non-eksklusif dari Martek untuk menggunakan, memasarkan, mengimpor, mengeksport, mendistribusikan, melakukan penawaran penjualan dan/atau menjual setiap produk Sanghiang yang berisikan produk Martek. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya royalti sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

Company (continued)

Later, in February 2009, the Company through its legal attorney, *Hotman Paris & Partners Law Firm*, has filed a lawsuit in the South Jakarta District Court by the case number 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. This lawsuit was made against JP Morgan Chase Bank, National Association, Jakarta Branch and its related parties regarding to above mentioned claim. The underlying basis of the lawsuit is the law violation and a breach of certain articles of Bank Indonesia regulation, for which the Company demanded a compensation of US\$120 million.

Since this is still an initial stage of litigation process, management is unable to estimate the outcome of such lawsuit cases mentioned above.

Sanghiang

- h. In April 2003, Sanghiang entered into a license and supply agreement with Martek Biosciences Corporation, a Delaware, USA corporation (Martek), which is valid for 25 years from the date of the first commercial sale (in September 2003). Based on this agreement, Martek granted Sanghiang a non-exclusive license to use, market, import, export, distribute, offer for sale and/or sell any Sanghiang's products that contain Martek products. As compensation, Sanghiang pays Martek royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

- i. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004 dan otomatis diperpanjang selama lima (5) tahun dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).
- j. Sanghiang juga mengadakan perjanjian jasa bantuan teknis dengan Morinaga, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2004, dan otomatis diperpanjang setiap satu (1) tahun berikutnya, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Morinaga setuju untuk memberikan bantuan teknologi kepada Sanghiang dalam mengembangkan dan memproduksi produk *Hospital Diet* tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan ke operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).
- k. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Sugizindo (SZ), PT Ikapharmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), dan PT Sari Husada Tbk. (SH), dan otomatis diperpanjang kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, UJ, SZ, IP, MBI, NKK dan SH setuju untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar UJ, SZ, IP, MBI, NKK dan SH biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Party (continued)

Sanghiang (continued)

- i. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004, and was automatically renewed for another five (5) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement, Sanghiang has the right to produce and distribute in the domestic market the licensed products under Morinaga's trademarks. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).
- j. Sanghiang also has a technical assistance agreement with Morinaga, which was initially valid up to January 1, 2004, and thereafter, automatically renewable on a yearly basis, unless written notice of termination is given six (6) months in advance by either party. Based on this agreement, Morinaga agreed to provide Sanghiang with technology assistance to develop and manufacture certain hospital diet products. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).
- k. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Sugizindo (SZ), PT Ikapharmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), and PT Sari Husada Tbk. (SH), which are all, automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. Based on the said agreements, UJ, SZ, IP, MBI, NKK and SH agreed to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. As compensation, Sanghiang pays UJ, SZ, IP, MBI, NKK and SH manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Bintang Toedjoe

- i. Pada tahun 2005, Bintang Toedjoe telah menggugat pihak tertentu ke pengadilan niaga agar menghentikan penggunaan merek produk tertentu oleh pihak tersebut. Pada tahun 2008, gugatan tersebut telah diputus dan diselesaikan oleh kedua belah pihak.
- m. Bintang Toedjoe telah mengajukan gugatan perdata terhadap PT Henson Farma, Surabaya, melalui Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat, karena penggunaan merek yang memiliki persamaan dengan merek "Extra Joss" milik Bintang Toedjoe pada tanggal 15 Juli 1997. Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya yang menolak gugatan penggugat sebagaimana dijelaskan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor. 272/PDT.G/1997/PN.JKT.PST, tanggal 20 November 1997. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ini, Bintang Toedjoe telah melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung (MA), namun kembali permohonan Bintang Toedjoe ditolak oleh MA sebagaimana dijelaskan dalam putusan MA Nomor. 4071K/Pdt/1998, tanggal 28 April 2000. Atas putusan MA tersebut, Bintang Toedjoe kembali melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas dasar adanya bukti baru (*novum*) ke MA melalui Surat Permohonan Peninjauan Kembali Nomor. 03/SRT.PDT.PK/2001/PN. JKT.PST tanggal 7 Februari 2001. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2009, tanggal laporan auditor independen, pemeriksaan peninjauan kembali masih berlangsung.
- n. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Bintang Toedjoe mengadakan perjanjian dengan PT Coca Cola Indonesia ("CCI") untuk produk "ready to drink". Perjanjian tersebut telah dikaji dan diubah pada tanggal 14 November 2006 yang mengatur bahwa CCI akan memproduksi dan memasarkan produk "ready to drink".
- o. Pada tanggal 29 September 2007, Hexpharm melakukan perjanjian pemasaran dan distribusi dengan PT Sandoz Indonesia (SI) mengenai pemasaran dan penjualan produk *Vimax* di Indonesia dengan harga dan syarat yang telah ditentukan. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

Bintang Toedjoe

- i. In 2005, Bintang Toedjoe filed a lawsuit against certain party to discontinue the use of certain product's brand name by that party. In 2008, the said lawsuit has been decided and settled by both parties.
- m. On July 15, 1997, Bintang Toedjoe has filed a legal suit against PT Henson Farma, Surabaya (HF) to the county court of Central Jakarta to disallow the continued use by HF of a certain product brand name, which Bintang Toedjoe claims to have a similarity or semblance to its "Extra Joss". Such petition by Bintang Toedjoe was rejected by the county court of Central Jakarta in its letter No. 272/PDT.G/1997/PN.JKT.PST, dated November 20, 1997. Then, Bintang Toedjoe filed an appeal to the Supreme Court. However, the Supreme Court also rejected Bintang Toedjoe's petition in its decision letter No. 4071K/Pdt/1998 dated April 28, 2000. Bintang Toedjoe has applied for Re-evaluation of the said decision of the Supreme Court in its Request for Re-evaluation Letter No. 03/ SRT.PDT.PK/2001/PN.JKT.PST dated February 7, 2001. Up to March 16, 2009, the date of independent auditors' report, such request for re-evaluation is still in process.
- n. On August 16, 2006, Bintang Toedjoe entered into an agreement with PT Coca Cola Indonesia ("CCI") for ready to drink products. The agreement has been revised and amended on November 14, 2006, which provides that CCI shall produce and market ready to drink products.
- o. On September 29, 2007, Hexpharm entered into marketing and distribution agreement with PT Sandoz Indonesia (SI) for marketing and selling of *Vimax* product in Indonesia based on the set price and conditions. The period of this agreement was five (5) years and can be renewable with agreement by both parties.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Hexpharm

- p. Pada tanggal 2 Juli 2002, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (in)* dengan PT Sterling Products Indonesia (SPI) mengenai beberapa macam produk yang diproduksi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan terakhir diperpanjang kembali pada tanggal 1 Januari 2007.
- q. Pada tanggal 2 Januari 2001, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dengan PT Bernofarm mengenai beberapa macam produk injeksi yang diproduksi selama satu (1) tahun. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.

Fima

- r. Fima mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Sari K'Noe, yang berlaku selama sepuluh (10) tahun, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis delapan belas (18) bulan sebelumnya. Sebagai kompensasinya, Fima wajib membayar royalti kepada Sari K'Noe sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian.

EPMT

- s. Pada tanggal 28 Januari 2005, EPMT menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang dengan PT Bank DBS Indonesia. EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$3 juta dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp47 miliar. Fasilitas tersebut diberikan untuk tujuan modal kerja dan dijamin dengan "Perjanjian Gada" ("*Pledge Agreement*") atas deposito berjangka EPMT. Selanjutnya berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 070/PFPA-DBSI/II/2008, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 Januari 2009, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp80 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2009, Perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Party (continued)

Hexpharm

- p. On July 2, 2002, Hexpharm entered into a *toll manufacturing (in)* agreement with PT Sterling Products Indonesia (SPI) for the production of certain products. This agreement is automatically renewable and the latest renewal was on January 1, 2007.
- q. On January 2, 2001, Hexpharm entered into a one (1) year *toll manufacturing (out)* agreement with PT Bernofarm for the production of certain injection products. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.

Fima

- r. Fima entered into a trade-mark license agreement with Sari K'Noe, which is valid up to ten (10) years, unless written notice of termination is given eighteen (18) months in advance by either party. As compensation, Fima pays Sari K'Noe royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement.

EPMT

- s. On January 28, 2005, EPMT entered into a Credit and Debt Acknowledgement Agreement with PT Bank DBS Indonesia. EPMT obtained L/C import facility with maximum credit limit of US\$3 million, which provide for a maximum period of 180 days for *Usance L/C*, and Bank Guarantee facility with maximum credit limit of Rp47 billion. The said credit facilities are intended for working capital purposes only and are secured by "Pledge Agreement" on EPMT's time deposits. Based on the latest amendment No. 070/PFPA-DBSI/II/2008, DBS agreed to extend the maturity terms of the facilities until January 25, 2009, along with other revisions, such as, the change in the maximum limit of the L/C import facility changed to US\$2 million with maximum time period of 180 days for the *Usance L/C*, and the granting of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp80 billion.

As of March 16, 2009, the agreements is still on the renewal process.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

- t. Pada tanggal 15 April 2004, EPMT dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letters of Credit*. Berdasarkan perjanjian, EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$5 juta dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp50 miliar.

Tujuan pemberian fasilitas hanya untuk modal kerja dan EPMT berhak mempergunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian tanggal 8 Juli 2008 No. 175/LOO/CRC-WB/BP/VII/08, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2009, dengan batas kredit maksimum fasilitas impor L/C sejumlah US\$7,5 juta dalam *multi currency* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp75 miliar.

- u. Pada tanggal 27 Juli 2006, EPMT dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dan penerbitan bank garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp150 miliar, fasilitas *revolving loan* dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp80 miliar dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta.

Tujuan pemberian fasilitas hanya untuk modal kerja dan EPMT berhak mempergunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. JAK/080768/U/080812 tanggal 10 Oktober 2008, HSBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 dengan fasilitas impor L/C dan penerbitan bank garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp100 miliar, fasilitas *revolving loan* dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp80 miliar dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

EPMT (continued)

- t. On April 15, 2004, EPMT together with PT Bank Permata Tbk. (Permata) signed the Bank Guarantee Facility and Letters of Credit Facility Agreements. Based on the said agreements, EPMT obtained L/C import facility with maximum credit limit of US\$5 million and bank guarantee facility with maximum credit limit Rp50 billion.

The above-mentioned credit facilities, are intended for working capital only, and that EPMT has the right to use such credit facilities only until their expiry date.

Subsequently, based on the latest amendment dated July 8, 2008, No. 175/LOO/CRC-WB/BP/VII/08, Permata agreed to extend the facilities period until April 15, 2009 with maximum credit limit for L/C import facility amounting to US\$7.5 million in multi currency and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp75 billion.

- u. On July 27, 2006, EPMT together with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC) signed the Loan Agreement. Based on the said agreements, EPMT obtained import L/C and issuance of bank guarantee facility with maximum credit limit of Rp150 billion, revolving loan with maximum credit limit of Rp80 billion and foreign exchange facility with maximum credit limit US\$2 million.

The above facilities are intended for working capital only, and that EPMT has the right to use such facilities until their expiry dates.

Subsequently, based on the latest amendments No. JAK/080768/U/080812 dated October 10, 2008, HSBC agreed to extend its facilities period until June 30, 2009 consisting of import L/C and issuance of Bank Guarantee facility with maximum credit limit totalling to Rp100 billion, revolving loan with maximum credit limit totaling to Rp80 billion and foreign exchange facility with maximum credit limit totaling to US\$2 million.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Tri Sapta Jaya

- v. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Tri Sapta Jaya memiliki fasilitas bank garansi dari Permata dengan jumlah maksimum Rp500 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2009. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka Tri Sapta Jaya yang ditempatkan pada bank yang sama senilai Rp626.316.163 dan Rp588.308.923 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2008 dan 2007.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Party (continued)

Tri Sapta Jaya

- v. As of December 31, 2008 and 2007, Tri Sapta Jaya obtained a bank guarantee facility from Permata with maximum amount of Rp500 million. This facility is valid until December 11, 2009. This facility is secured by the time deposit of Tri Sapta Jaya placed in the same bank, amounting to Rp626,316,163 and Rp588,308,923 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, which is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the 2008 and 2007 consolidated balance sheets.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	2008			
	Labai/ Income	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Number of Shares	Labai per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Labai per saham dasar				Basic earnings per share
Labai usaha	1.142.712.402.521	9.755.320.697	117	Income from operations
Labai bersih	706.822.146.190	9.755.320.697	72	Net income
	2007			
	Labai/ Income	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Number of Shares	Labai per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Labai per saham dasar				Basic earnings per share
Labai usaha	1.129.354.542.486	10.089.999.578	112	Income from operations
Labai bersih	705.694.196.679	10.089.999.578	70	Net income

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Aktiva Lancar		
Dalam Dolar A.S.		
Kas dan setara kas	63.741.389	697.968.204.867
Piutang	10.079.718	110.372.909.021
Dalam Euro		
Kas dan setara kas	3.661.866	56.509.919.865
Dalam mata uang asing lainnya		18.177.627.243
Jumlah Aktiva Lancar		<u>883.028.660.996</u>
Kewajiban Lancar		
Dalam Dolar A.S.		
Hutang	9.130.340	99.977.218.522
Biaya masih harus dibayar	851.524	9.324.183.201
Dalam Euro		
Hutang	580.008	8.950.678.417
Dalam mata uang asing lainnya		29.456.567.154
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>147.708.647.294</u>
Aktiva (kewajiban) bersih		
Dalam Dolar A.S.	63.839.243	699.039.712.165
Dalam Euro	3.081.858	47.559.241.448
Dalam mata uang asing lainnya		<u>(11.278.939.911)</u>
Aktiva Bersih		<u>735.320.013.702</u>

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	16 Maret 2009/ March 16, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Dolar AS (US\$1)	11.980	10.950
Euro (EUR1)	15.468	15.432
Yen Jepang (JP¥100)	12.190	12.123
Dolar Singapura (SIN\$1)	7.779	7.607
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.246	3.153
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.200	1.167

29. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2008 are as follows:

Current Assets In U.S. Dollar Cash and cash equivalents Accounts receivables
In Euro Cash and cash equivalents In other foreign currencies
Total Current Assets
Current Liabilities In U.S. Dollar Account payables Accrued expenses
In Euro Account payables In other foreign currencies
Total Current Liabilities
Net assets (liabilities) In U.S. Dollar In Euro In other currencies
Net Assets

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Foreign Currency
U.S. Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)
Japanese Yen (JP¥100)
Singapore Dollar (SIN\$1)
Malaysian Ringgit (MYR1)
South African Rand (ZAR1)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Apabila nilai tukar pada tanggal 16 Maret 2009 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi) digunakan untuk menyajikan kembali aktiva dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008, aktiva bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sekitar Rp65,3 miliar.

30. KERUGIAN KARENA TIDAK BERPRODUKSI

Pada bulan Desember 2008, KMI tidak melakukan kegiatan produksi. Biaya-biaya langsung yang terjadi pada bulan Desember 2008 sejumlah Rp3.954.242.515 dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

- a. Pada tanggal 6 Januari 2009, Kalbe Vision Pte., Ltd. menerbitkan tambahan 250.000 saham atau sejumlah US\$250.000. Seluruh saham tambahan tersebut disetor oleh Perusahaan.
- b. Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua BAPEPAM-LK tanggal 27 Januari 2009, PT Kageo Igar Tbk. (Kageo Igar) akan melakukan pembelian kembali saham Kageo Igar yang dimiliki publik. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis. Pembelian kembali akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal 27 Januari 2009. Sampai dengan tanggal 5 Maret 2009, tanggal laporan auditor independen Kageo Igar, realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 26.091.500 saham atau 12,42% dari yang direncanakan.

**29. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 16, 2009 (the date of the completion of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2008, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately Rp65.3 billion.

30. LOSS DUE TO CEASE OF PRODUCTION

In December 2008, KMI ceased its operation. In connection with the ceasing of its operation, direct costs that were incurred in December 2008 amounting to Rp3,954,242,515 was charged to current operation and recorded as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" in the consolidated statements of income.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On January 6, 2009, Kalbe Vision Pte., Ltd. has issued additional 250,000 shares or amounting to US\$250,000. All shares were subscribed by the Company.*
- b. *Based on the Management Letter to the Chairman of BAPEPAM-LK dated January 27, 2009, PT Kageo Igar Tbk. (Kageo Igar), will buy back shares held by the public. This transaction is in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.3. Attachment of the decision of Capital Market Supervisions Board and Financial Institutions No. Kep401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding of public-listed companies share buy back or publicly-listed company in a potential market crisis condition. Share buy back will be conducted within three (3) months starting from January 27, 2009. Until March 5, 2009, date of Kageo Igar's independent auditor's report, the realization of the share buy back has reached 26,091,500 shares or 12.42% of the intended plan.*

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "*Akuntansi Investasi Efek Tertentu*" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

SFAS No. 50 (Revised 2006), "*Financial Instruments: Presentation and Disclosures*" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "*Accounting for Certain Investments in Securities*" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

SFAS No. 55 (Revised 2006), "*Financial Instruments: Recognition and Measurement*" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "*Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities*", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Grup sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi No. 50 dan No. 55 tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Grup belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

33. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Grup mungkin masih akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang, yang kemungkinan memberikan kontribusi pada ketidakstabilan nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan keberlanjutan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh pemerintah yang berada di luar kendali Grup.

**34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2009.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFAS No. 50 and No. 55 on its consolidated financial statements.

SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes SFAS No. 14 (1994). This revised SFAS provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. The Group has not estimated the effect of the application of this revised SFAS on its consolidated financial statements.

33. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to the volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the government, actions which are beyond the control of the Group.

**34. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 16, 2009.

